

Katalog BPS : 6104006



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL



TRIWULAN I
2011



Katalog BPS : 6104006

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL



TRIWULAN I
2011

Survei Industri Mikro dan Kecil 2011

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2011

ISSN. 1907-9451

No. Publikasi : 05320.1102
Katalog BPS : 6104006
Ukuran Buku : 28 Cm x 21 Cm
Jumlah Halaman : 84

Penanggung Jawab:
Direktorat Statistik Industri

Naskah:
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit:
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan I Tahun 2011 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I Tahun 2011 (VIMK11). Survei ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2011 dengan metode sampel. Publikasi ini menyajikan data tentang kegiatan usaha sektor industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 1 - 19 orang, data yang disajikan meliputi antara lain banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan, serta kendala dan prospek usaha Industri Mikro dan Kecil di Indonesia.

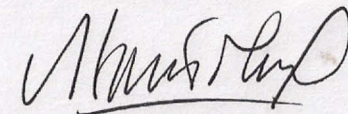
Diharapkan publikasi ini bermanfaat tidak hanya untuk pemerintah tetapi juga untuk dunia usaha serta bagi para pengguna data yang memerlukannya. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan Industri Mikro dan Kecil.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, nara sumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Jakarta, Desember 2011

Deputi Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik,



Dr. Sihar Lumbantobing

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v – xi
PENJELASAN UMUM	1 – 16
RINGKASAN EKSEKUTIF	19 – 26
DAFTAR TABEL	29 – 76
Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011	29
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011	30
Tabel 2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Triwulan I Tahun 2011	31
Tabel 2.2 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Triwulan I Tahun 2011	32

			Halaman
Tabel	3.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2011	33
Tabel	3.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2011	34
Tabel	4.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2011	35
Tabel	4.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2011	36
Tabel	5.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2011.....	37
Tabel	5.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2011	38
Tabel	6.1	Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011	39
Tabel	6.2	Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011.....	40
Tabel	7.1	Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2011	41

			Halaman
Tabel	7.2	Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2011	42
Tabel	8.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2011	43
Tabel	8.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2011	44
Tabel	9.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2011	45
Tabel	9.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2011	46
Tabel	10.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2011	47
Tabel	10.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2011	48

			Halaman
Tabel	11.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2011	49
Tabel	11.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2011	50
Tabel	12.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2011	51
Tabel	12.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2011	52
Tabel	13.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2011	53
Tabel	13.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2011	54
Tabel	14.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2011	55
Tabel	14.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2011	56

			Halaman
Tabel	15.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	57
Tabel	15.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	58
Tabel	16.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011	59
Tabel	16.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011	60
Tabel	17.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011	61
Tabel	17.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011	62
Tabel	18.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	63
Tabel	18.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	64
Tabel	19.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	65

			Halaman
Tabel	19.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2011	66
Tabel	20.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2011	67
Tabe:	20.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2011	68
Tabel	21.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2011	69
Tabel	21.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2011	70
Tabel	22.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2011	71
Tabel	22.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2011	72
Tabel	23.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011	73

			Halaman
Tabel	23.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011	74
Tabel	24.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011	75
Tabel	24.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011	76

http://www.bps.go.id

Penjelasan Umum

<http://www.pps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja tanpa harus mensyaratkan jenjang pendidikan formal yang tinggi. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri, khususnya IMK cukup besar dibandingkan sektor lainnya. Dalam era pasca krisis ekonomi dan otonomi daerah saat ini, pengumpulan data statistik IMK mempunyai arti yang sangat strategis. Data yang dihasilkan merupakan masukan yang sangat berguna untuk berbagai kebijakan pemerintah terhadap pembangunan yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya usaha IMK.

Pengumpulan data IMK mulai tahun 2009 dilaksanakan secara rutin setiap tahun, namun guna menyuplai data IMK untuk penghitungan produk domestik bruto (PDB), maka mulai tahun 2011 pengumpulan data IMK dilakukan secara triwulanan. Pengumpulan data sebelumnya dilakukan hanya secara periodik melalui sensus atau survei. Pengumpulan data IMK dilaksanakan secara lengkap melalui sensus industri 1974/1975. Kemudian Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) tahun 1982, Sensus Ekonomi tahun 1986 (SE86), kemudian tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui survei IKKR. Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui SE tahun 1996 (SE96) dan sejak tahun 1998-2005 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI), sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui SE tahun 2006 (SE06).

Survei Industri Mikro dan Kecil 2011 (VIMK11) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan dalam VIMK11 Sampel dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil.

B. Tujuan

Secara umum VIMK11 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK11 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan

perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK11 adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut 2 digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Permodalan
- f. Kendala dan prospek usaha
- g. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK11 ini dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di daerah potensi seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 2.683 blok sensus dan mencakup 18.000 perusahaan/usaha mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

D. Dokumen yang digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2011 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. **VIMK11-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus)**, digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. **VIMK11-L (Listing)**, digunakan untuk pendaftaran perusahaan/usaha dalam blok sensus terpilih.
3. **VIMK11-DS (Daftar Sampel)**, digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
4. **VIMK11-S (Sampel)**, digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih.
5. **VIMK11-RB (Rekap Blok sensus)**, digunakan untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per blok sensus.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pemeriksaan/pengawasan, buku KBLI industri manufaktur, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel blok sensus yang digunakan pada kegiatan VIMK11 adalah Daftar Blok Sensus terpilih pada Survei Industri Mikro dan Kecil 2010 (VIMK10-DSBS). Dengan demikian, sampel blok sensus terpilih VIMK11 adalah merupakan subsampel dari blok sensus VIMK10.

DSBS-VIMK10 adalah daftar blok sensus terpilih pada Survei Industri Mikro dan Kecil 2010 yang dilengkapi dengan muatan jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pengolahan Daftar VIMK10-L. Walaupun pada saat pelaksanaan VIMK10 blok sensusnya sudah distratakan, namun untuk proses *updating*, sebelum digunakan perlu dilakukan proses re-stratifikasi lagi berdasarkan data hasil listing dan survei sampel VIMK10.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Re-stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan unit-unit area (blok sensus) menurut komposisi jumlah relatif usaha IMK menurut jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah merupakan sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Mengingat jumlah alokasi sampel blok sensus per-Propinsi relatif tidak banyak maka, stratifikasi dilakukan pada level Provinsi.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan yaitu rancangan penarikan sampel dua tahap terstratifikasi.

Tahap pertama: adalah memilih sejumlah blok sensus pada setiap strata secara PPS (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya IMK hasil listing VIMK10. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara *independent*.

Kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus hasil re-stratifikasi dalam satu provinsi.

Tahap kedua: mengambil seluruh industri kecil (kecuali jika ada Provinsi dengan jumlah Industri Kecilnya melebihi jumlah target sampel maka dilakukan pemilihan sampel) dan memilih sejumlah industri mikro dari hasil *listing* secara sistematis linier untuk setiap jenis usaha sesuai KBLI pada blok sensus terpilih.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK11, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK11 adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS.
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatus BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK11.

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*makloon*).
- b. **Perusahaan/Usaha Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Perusahaan/Usaha Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2009 menggunakan kode 5 digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.

e. **Produksi Utama**

Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- 1) Produksi yang mempunyai **nilai produksi/jasa** industri terbesar;
- 2) Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume** terbesar;
- 3) Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu** terlama;
- 4) Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan** responden.

f. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**

- 1) **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

- 2) **SD & sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 3) **SLTP & sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- 4) **SLTA & sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.
- 5) **DI/DII:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
- 6) **Sarjana Muda/DIII:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat di fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda, dinyatakan sebagai tamatan SLTA & sederajat.
- 7) **DIV, S1 atau Lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

g. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru.

Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

- i. **Balas jasa pekerja dibayar (dalam rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - 3) **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
 - 4) **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan/usaha mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
- j. **Biaya Umum:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** Bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.
 - 3) **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin,

memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

4) **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

5) **Pemakaian Listrik**

Biaya listrik: Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.

6) **Pemakaian Air**

Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.

7) **Pemakaian Gas Kota**

Biaya gas kota: Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan perusahaan/usaha.

8) **Alat tulis dan keperluan kantor:** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.

9) **Bunga atas pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2011, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.

10) **Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi:** Seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.

11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal: Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

12) Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya

Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga dimasukkan sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan/konstruksi yang disewa.

Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal.

Pengisian besarnya sewa bangunan/konstruksi hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

13) Sewa tanah untuk usaha: Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu (bulan terakhir berproduksi sebelum pencacahan) atas penggunaan tanah milik pihak lain.

14) Pajak tak langsung: Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

15) Jasa lainnya

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan Lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
- 3) **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha seperti bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

I. Harta yang dimiliki

- 1) **Harta:** Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.
- 2) **Harta lancar:** Meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barang-barang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.
- 3) **Harta tetap:** Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:
 - a. Tanah
 - b. Bangunan/gedung
 - c. Mesin dan perlengkapan seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya
 - d. Kendaraan
 - e. Harta tetap lainnya (hak cipta, hak paten)

m. **Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam IMK11 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga

- b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
- c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- d) **Modal Ventura:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

n. **Kendala dan Prospek Usaha**

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2011, prospek usaha pada tahun yang akan datang, dan juga mencakup mengenai keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti tenaga kerja selama tenaga kerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

H. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2011 ini, tidak seperti publikasi-publikasi tahun sebelumnya yang menggunakan data selama satu tahun, Data yang disajikan hanya selama triwulan I tahun 2011, Tabel dalam persentase, kecuali Tabel 1.1 dan Tabel 1.2. Data menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) rev. 4 Tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------|
| 1. Industri Makanan | KBLI : 10 |
| 2. Industri Minuman | KBLI : 11 |
| 3. Industri Pengolahan Tembakau | KBLI : 12 |
| 4. Industri Tekstil, | KBLI : 13 |
| 5. Industri Pakaian Jadi | KBLI : 14 |
| 6. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | KBLI : 15 |
| 7. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan
Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya. | KBLI : 16 |
| 8. Industri Kertas dan Barang dari Kertas | KBLI : 17 |

9. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	KBLI : 18
10. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	KBLI : 20
11. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	KBLI : 21
12. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	KBLI : 22
13. Industri Barang Galian Bukan Logam	KBLI : 23
14. Industri Logam Dasar	KBLI : 24
15. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	KBLI : 25
16. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	KBLI : 26
17. Industri Peralatan Listrik	KBLI : 27
18. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	KBLI : 28
19. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	KBLI : 29
20. Industri Alat Angkut Lainnya	KBLI : 30
21. Industri Furnitur	KBLI : 31
22. Industri Pengolahan Lainnya	KBLI : 32
23. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	KBLI : 33

Ringkasan Eksekutif

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

Pembangunan bidang industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pembentukan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

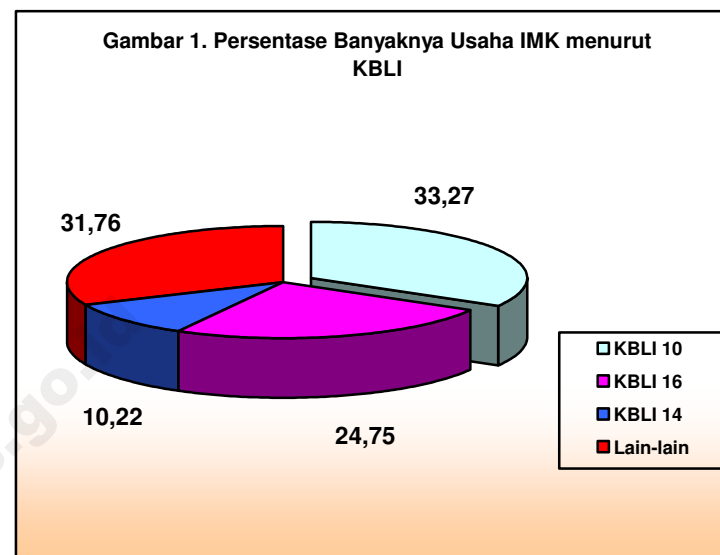
Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan di Indonesia. Usaha IMK umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I Tahun 2011 (VIMK11) tercatat bahwa perusahaan/usaha IMK sebanyak 2.979.071 usaha (Tabel 1.1) yang terbagi dalam 23 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 rev 4. Banyaknya perusahaan/usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 991.272 usaha (33,27 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 737.412 usaha (24,75 persen), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 304.438 usaha (10,22 persen), Industri Tekstil (KBLI 13) sebanyak 243.134 usaha (8,16 persen). KBLI dengan banyaknya perusahaan/usaha IMK terkecil, yaitu

Industri Komputer, Industri Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebanyak 277 usaha (0,01 persen), Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL (KBLI 28) sebanyak 822 usaha (0,03 persen), dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebanyak 865 usaha (0,03 persen).

Sebaran perusahaan/usaha IMK menurut provinsi masih terpusat di pulau Jawa, provinsi terbanyak adalah Provinsi Jawa Timur 627.561 usaha (21,07 persen), terbanyak berikutnya Provinsi Jawa Tengah sebanyak 627.167 usaha (21,05 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 425.154 usaha (14,27 persen). Sedangkan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang paling sedikit perusahaan/usaha IMK, yaitu sebanyak 2.301 usaha (0,08 persen), Provinsi Bangka Belitung sebanyak 6.327 usaha (0,21 persen), dan Provinsi Maluku Utara sebanyak 7.772 usaha (0,26 persen).

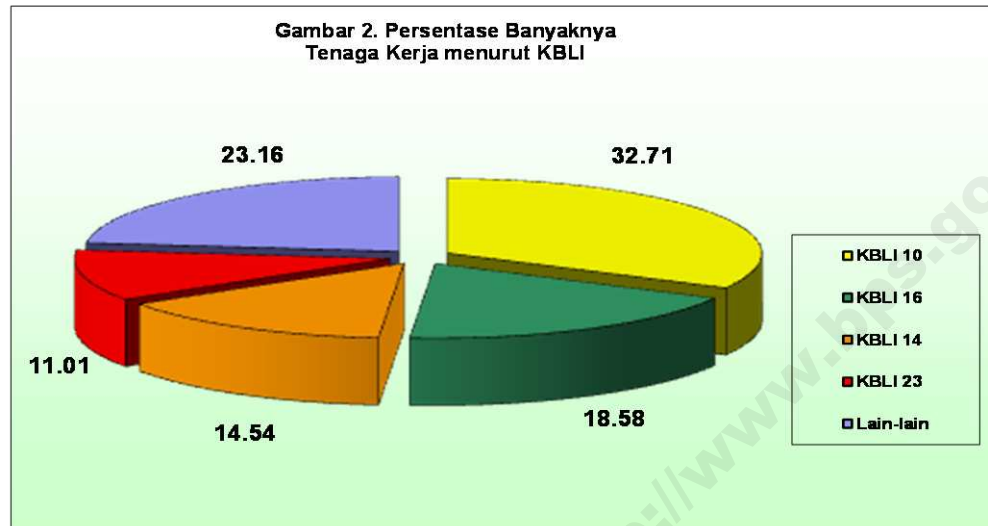


B. Banyaknya Tenaga Kerja

Perusahaan/usaha IMK pada triwulan I Tahun 2011 ini, terdiri dari pekerja dibayar sebanyak 42,47 persen dan 57,53 persen pekerja tidak dibayar (Tabel 7.1) . Dari pekerja dibayar, sebanyak 66,18 persen merupakan pekerja laki-laki dan 33,82 persen pekerja perempuan. Sedangkan pekerja tidak dibayar sebanyak 45,08 persen adalah pekerja laki-laki dan 54,92 persen pekerja perempuan.

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan tenaga kerja didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap sebanyak 32,71 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 18,58 persen, Industri

Pakaian Jadi (KBLI 14) 14,54 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) 11,01 persen. Industri yang menyerap tenaga kerja paling sedikit adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) 0,01 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,03 persen, dan Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (KBLI 28) sebanyak 0,05 persen (Tabel 2.1).



Penyerapan tenaga kerja IMK menurut provinsi (Tabel 2.2) masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu Provinsi Jawa Tengah sebanyak 22,81 persen, selanjutnya Provinsi Jawa Timur sebanyak 19,06 persen, dan Provinsi Jawa Barat 15,99 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja terendah terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,07 persen, Maluku Utara 0,18 persen, dan Provinsi Bangka Belitung 0,24 persen.

C. Balas Jasa Pekerja

Pekerja tidak dibayar di perusahaan/usaha IMK triwulan I tahun 2011 sebanyak 57,53 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan/usaha IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi usaha yang belum baik. Selama triwulan I tahun 2011, perusahaan/usaha IMK melibatkan 42,47 persen pekerja dibayar. Balas jasa yang

diterima per pekerja per bulan untuk balas jasa kurang dari 999 ribu rupiah sebanyak 73,14 persen, sedangkan balas jasa per pekerja sebesar satu juta rupiah atau lebih per bulan selama triwulan I tahun 2011 sebanyak 26,86 persen (Tabel 8.1).

Menurut jenis industri, tiga terbesar rata-rata balas jasa pekerja pada triwulan I tahun 2011 yaitu jenis Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 23,99 persen, Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 20,55 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 11,06 persen. Sementara, tiga terkecil rata-rata balas jasa pekerja pada triwulan I tahun 2011 adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,02 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,03 persen, dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 0,06 persen (Tabel 2.1)

Menurut provinsi, tiga rata-rata balas jasa pekerja triwulan I tahun 2011 tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 18,54 persen, Provinsi Jawa tengah 17,76 persen, dan Provinsi Jawa Timur 11,99 persen. Sementara, provinsi dengan rata-rata balas jasa terendah adalah Provinsi Papua Barat sebesar 0,17 persen, Provinsi Maluku Utara 0,21 persen dan Provinsi Gorontalo 0,36 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Dalam menjalankan usaha, pengusaha IMK tidak terlepas dari biaya pengeluaran yang meliputi bahan baku dan penolong, pengeluaran untuk bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, alat tulis dan keperluan kantor, angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, sewa gedung, sewa mesin, sewa alat-alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, serta jasa lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Dari hampir tiga juta usaha IMK pada triwulan I tahun 2011, pengeluaran masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yaitu sebesar 34,33 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 25,86 persen, serta Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 11,04 persen. Pengeluaran terkecil terjadi pada KBLI 27, yaitu Industri Peralatan Listrik sebesar 0,01 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,02 persen dan Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 0,05 persen. (Tabel 2.1)

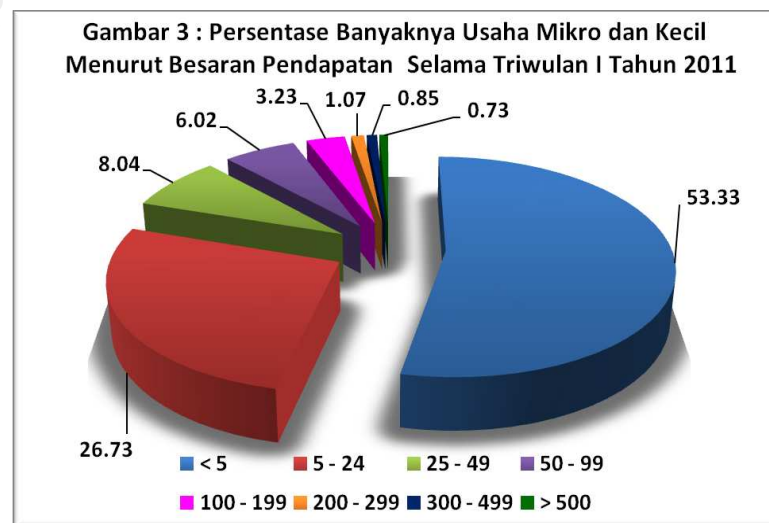
Secara geografis, pengeluaran IMK triwulan I 2011 terbesar berada di pulau Jawa yaitu sebesar 70,18 persen dari total pengeluaran usaha IMK nasional. Kontribusi pengeluaran usaha IMK di luar pulau Jawa, sebesar 29.82 persen. Berdasarkan provinsi, pengeluaran usaha IMK terbesar adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu mencapai 24,27 persen dari pengeluaran nasional, disusul Provinsi Jawa Barat sebesar 19,59 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 15,79 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha IMK triwulan I tahun 2011 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), dan Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yang mencapai 66,67 persen dari total pendapatan usaha IMK triwulan I 2011 (Tabel 2.1).

Usaha IMK di pulau Jawa, memberikan kontribusi pendapatan sebesar 67,69 persen dari total pendapatan usaha IMK triwulan I 2011, atau pendapatan usaha IMK di luar Jawa hanya sebesar 32,31 persen (Tabel 2.2).

Dari 2.979.071 usaha IMK triwulan I 2011, sebesar 53,33 persen merupakan usaha IMK dengan pendapatan per triwulannya kurang dari lima juta rupiah, sedangkan usaha IMK yang memiliki pendapatan lebih dari satu milyar rupiah pada triwulan I 2011 sebesar 0,22 persen (Tabel 9.1).



F. Kendala dan Prospek Usaha



Sebagian besar usaha IMK (78,08 persen) mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan 36,56 persen, kesulitan bahan baku 26,67 persen, dan kesulitan pemasaran 21,26 persen (Tabel 13).

Pada umumnya (94,70 persen) usaha IMK tidak pernah menerima bantuan non Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jenis bantuan non Koperasi yang terbanyak adalah bantuan uang/modal 59,58 persen, berikutnya adalah bantuan mesin dan peralatan lainnya 21,89 persen (Tabel 19.1). Kebanyakan (49,41 persen) usaha IMK tidak memperoleh bantuan pengembangan usaha karena tidak tahu ada bantuan, tidak tahu prosedur mencapai 14,25 persen dan proposal ditolak sekitar 1,11 persen. Yang

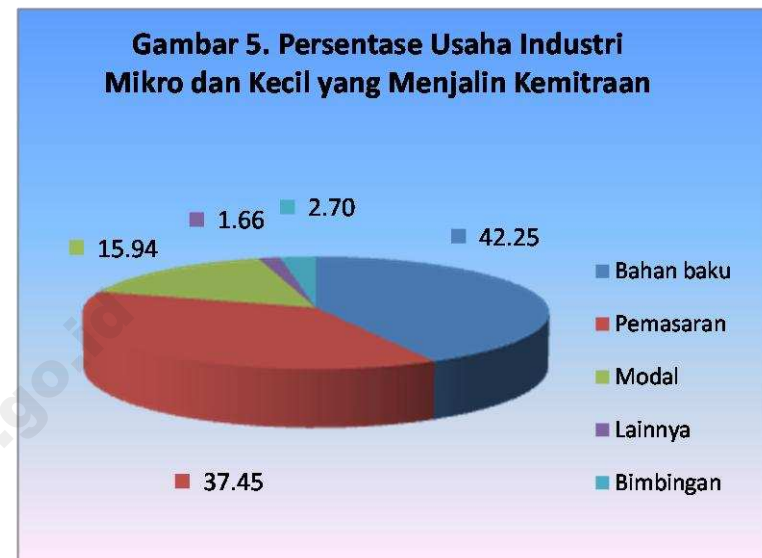
menarik untuk diamati dari usaha IMK adanya pengusaha yang tidak berminat terhadap bantuan pengembangan usaha yang disediakan, yaitu sebanyak 24,80 persen (Tabel 20.1).

Manfaat Koperasi pada usaha IMK ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha IMK. Tercatat dari hasil VIMK11 triwulan I, hanya 3,64 persen saja pengusaha yang menjadi anggota Koperasi. Di samping itu, sekitar 95,73 persen tidak menerima pelayanan Koperasi. Dari pengusaha yang menerima pelayanan Koperasi, lebih dari setengah bagiannya (63,90 persen) memanfaatkan pinjaman uang/barang modal (Tabel 15).

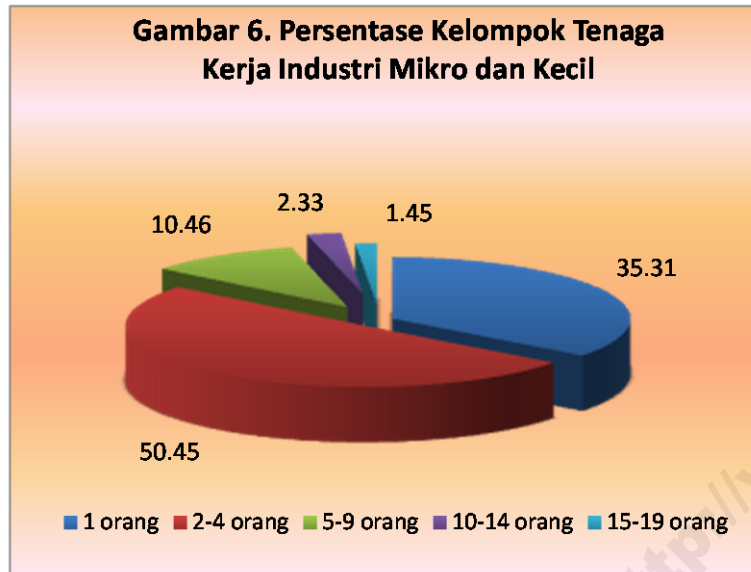
Kebanyakan usaha IMK (91,86 persen) tidak pernah mengikuti bimbingan usaha, sisanya sebanyak 8,14 persen pernah mengikuti bimbingan usaha. Jenis bimbingan usaha terbanyak yang diperoleh yaitu ketrampilan teknik produksi 75,41 persen, berikutnya pemasaran 10,22 persen, manajerial 7,79 persen, dan lainnya 6,58 persen (Tabel 16.1).

Tercatat dari hasil VIMK11 Triwulan I, sekitar 75,74 persen usaha tidak menjalin kemitraan. Dari 24,26 persen usaha yang menjalin kemitraan, 42,25 persen menjalin kemitraan pengadaan bahan baku, sebanyak 37,45 persen dari usaha yang menjalin kemitraan pemasaran, sebanyak 15,94 usaha menjalin kemitraan uang/barang modal, dan hanya 2,70 usaha menjalin kemitraan bimbingan usaha (Tabel 18.1).

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan pengusaha IMK (43,62 persen) merasakan kondisi usaha saat ini sama baik dibandingkan keadaan pada tiga bulan yang lalu, 16,32 persen merasa lebih baik, 19,18 persen merasa lebih buruk, 9,23 persen merasa sama buruk, dan 11,65 persen usaha tidak dapat dibandingkan (Tabel 22.1). Walaupun demikian, sekitar 38,36 persen mempunyai rencana untuk mengembangkan/memperluas usahanya pada tahun yang akan datang, sebanyak 54,14 persen pengusaha berencana meningkatkan keahlian, sementara 33,60 persen akan memperluas tempat usahanya, sebanyak 4,32 persen akan membuka cabang, dan sebanyak 7,94 persen mempunyai rencana lainnya di tahun yang akan datang (Tabel 23.1).



G. Profil Industri Mikro dan Kecil



Mayoritas usaha IMK adalah usaha Industri Mikro yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang, yaitu sebanyak 85,76 persen dari total usaha IMK. Dengan rincian; sebanyak 35,31 persen merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja 1 (satu) orang, dan sebanyak 50,45 persen usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 2-4 orang (Tabel 1.1).

Sumber modal usaha IMK pada umumnya merupakan milik sendiri, yaitu sebesar 74,63 persen, sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 20,91 persen. Sementara itu ada usaha IMK yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain sebesar 4,46 persen (Tabel 10.1).

Rata-rata hari kerja dalam sebulan pada usaha IMK umumnya 21 hari kerja atau lebih, yaitu sebanyak 71,50 persen dengan rata-rata jam kerja per hari sekitar 7 (tujuh) jam. Sementara itu, usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari sebanyak 20,74 persen, dan selebihnya sebanyak 7,76 persen hanya bekerja dalam sebulan antara 1-10 hari (Tabel 3.1).

TABEL – TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011
Table 1.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	232 387	640 482	93 322	15 696	9 385	991 272
11	16 109	16 407	1 132	210	66	33 924
12	41 768	12 490	407	1	44	54 710
13	178 819	47 198	10 697	3 768	2 652	243 134
14	131 897	70 912	68 875	19 975	12 779	304 438
15	6 673	11 017	11 338	4 821	2 800	36 649
16	316 226	381 744	30 511	5 987	2 944	737 412
17	3 336	3 292	484	182	220	7 514
18	5 227	13 831	6 268	1 874	487	27 687
20	8 283	15 395	1 120	658	32	25 488
21	1 895	1 967	39	-	-	3 901
22	7 109	7 348	705	218	549	15 929
23	26 048	153 530	46 873	6 621	6 336	239 408
24	137	678	712	28	26	1 581
25	19 467	49 360	13 499	2 858	1 629	86 813
26	89	149	17	22	-	277
27	255	574	18	18	-	865
28	165	143	466	48	-	822
29	426	1 184	162	1 007	26	2 805
30	2 727	3 698	490	173	123	7 211
31	24 269	42 418	17 396	3 000	1 911	88 994
32	26 190	25 852	6 072	2 223	1 164	61 501
33	2 480	3 136	1 062	58	-	6 736
Jumlah / Total	1 051 982	1 502 805	311 665	69 446	43 173	2 979 071

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers, 1st Quarter 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	34 909	23 942	2 844	238	292	62 225
12 Sumatera Utara	24 917	32 351	16 472	2 988	2 641	79 369
13 Sumatera Barat	25 523	25 187	4 172	756	511	56 149
14 R i a u	3 593	7 310	1 255	200	25	12 383
15 J a m b i	6 834	11 032	1 775	360	-	20 001
16 Sumatera Selatan	18 409	25 903	11 382	2 474	1 458	59 626
17 Bengkulu	2 323	5 462	1 397	207	38	9 427
18 Lampung	24 801	63 532	5 708	560	356	94 957
19 Bangka Belitung	1 969	3 200	711	350	97	6 327
21 Kepulauan Riau	5 834	7 335	1 865	334	217	15 585
31 DKI Jakarta	2 393	10 108	16 552	5 401	5 158	39 612
32 Jawa Barat	118 114	236 795	48 332	13 315	8 598	425 154
33 Jawa Tengah	219 923	289 646	87 167	21 520	8 911	627 167
34 DI Yogyakarta	27 146	33 669	6 511	919	1 325	69 570
35 Jawa Timur	213 251	348 564	49 302	8 343	8 101	627 561
36 Banten	38 823	53 177	5 499	1 955	1 054	100 508
51 B a l i	33 949	39 328	9 650	2 784	1 690	87 401
52 Nusa Tenggara Barat	42 451	35 715	7 464	1 175	466	87 271
53 Nusa Tenggara Timur	43 705	34 425	2 325	475	66	80 996
61 Kalimantan Barat	11 406	16 307	2 128	1 249	510	31 600
62 Kalimantan Tengah	6 707	7 888	612	271	331	15 809
63 Kalimantan Selatan	26 586	25 335	4 551	1 106	67	57 645
64 Kalimantan Timur	4 202	7 355	1 634	199	-	13 390
71 Sulawesi Utara	10 613	17 432	3 246	73	3	31 367
72 Sulawesi Tengah	10 217	14 157	8 055	433	124	32 986
73 Sulawesi Selatan	35 823	47 518	2 592	898	879	87 710
74 Sulawesi Tenggara	20 781	29 522	4 284	-	-	54 587
75 Gorontalo	12 075	6 125	1 060	58	150	19 468
76 Sulawesi Barat	7 879	11 342	813	490	30	20 554
81 Maluku	10 841	22 532	766	214	-	34 353
82 Maluku Utara	4 080	3 342	257	93	-	7 772
91 Papua Barat	649	1 490	135	8	19	2 301
94 P a p u a	1 256	5 779	1 149	-	56	8 240
Indonesia	1 051 982	1 502 805	311 665	69 446	43 173	2 979 071

Tabel 2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Triwulan I Tahun 2011
Percentage of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i>
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	33.27	25.29	38.19	32.71	31.25	34.33	20.55
11	1.14	0.37	1.04	0.76	0.50	0.43	0.38
12	1.84	0.14	1.51	0.93	0.23	0.16	0.07
13	8.16	4.28	6.32	5.45	3.52	3.20	3.86
14	10.22	22.41	8.73	14.54	23.35	25.86	23.99
15	1.23	4.62	1.10	2.60	5.60	5.16	5.36
16	24.75	10.41	24.60	18.58	12.07	11.04	10.89
17	0.25	0.27	0.23	0.24	0.16	0.15	0.23
18	0.93	2.27	0.70	1.37	1.70	1.42	2.72
20	0.86	0.54	0.82	0.70	0.60	0.60	0.45
21	0.13	0.04	0.12	0.08	0.05	0.05	0.06
22	0.54	0.53	0.47	0.50	0.56	0.55	0.58
23	8.04	13.39	9.26	11.01	6.96	5.09	11.06
24	0.05	0.14	0.06	0.09	0.11	0.12	0.12
25	2.91	5.50	2.37	3.70	5.20	4.32	7.12
26	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	0.02	0.02
27	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.01	0.03
28	0.03	0.09	0.02	0.05	0.08	0.08	0.13
29	0.09	0.40	0.06	0.20	0.19	0.13	0.82
30	0.24	0.36	0.17	0.25	0.45	0.41	0.65
31	2.99	6.23	2.07	3.84	5.44	5.17	8.71
32	2.06	2.42	1.93	2.14	1.69	1.54	1.87
33	0.23	0.26	0.19	0.22	0.24	0.16	0.33
Jumlah / Total	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi

Tabel 2.2 Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 1st Quarter 2011*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue	Pengeluaran Expenditure	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	2.09	1.32	1.63	1.50	1.60	1.65	1.27
12 Sumatera Utara	2.66	4.91	2.68	3.63	4.05	3.63	6.17
13 Sumatera Barat	1.89	1.47	1.71	1.61	1.92	1.94	1.98
14 R i a u	0.42	0.45	0.36	0.40	0.38	0.31	0.51
15 J a m b i	0.67	0.68	0.57	0.62	0.63	0.52	0.91
16 Sumatera Selatan	2.00	3.16	2.08	2.54	2.59	2.36	2.61
17 Bengkulu	0.32	0.38	0.31	0.34	0.35	0.31	0.52
18 Lampung	3.19	1.84	3.43	2.75	2.02	1.95	1.62
19 Bangka Belitung	0.21	0.32	0.18	0.24	0.32	0.27	0.53
21 Kepulauan Riau	0.52	0.63	0.44	0.52	0.44	0.34	0.70
31 DKI Jakarta	1.33	7.10	0.95	3.56	6.98	6.17	11.27
32 Jawa Barat	14.27	18.52	14.12	15.99	18.54	19.59	18.54
33 Jawa Tengah	21.05	23.05	22.63	22.81	20.57	24.27	17.76
34 DI Yogyakarta	2.34	2.15	2.18	2.17	1.98	1.93	2.06
35 Jawa Timur	21.07	13.97	22.81	19.06	17.24	15.79	11.99
36 Banten	3.37	2.48	3.22	2.90	2.38	2.44	2.82
51 B a l i	2.93	3.91	2.48	3.09	3.17	2.52	4.16
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	2.32	2.46	2.40	2.83	2.82	2.28
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	0.56	2.66	1.77	0.73	0.49	0.53
61 Kalimantan Barat	1.06	1.21	0.98	1.08	1.34	1.30	1.12
62 Kalimantan Tengah	0.53	0.54	0.41	0.47	0.50	0.44	0.71
63 Kalimantan Selatan	1.94	1.45	1.70	1.59	1.68	1.85	1.92
64 Kalimantan Timur	0.45	0.47	0.40	0.43	0.55	0.45	0.75
71 Sulawesi Utara	1.05	1.07	0.80	0.91	0.65	0.48	1.13
72 Sulawesi Tengah	1.11	1.37	1.13	1.23	0.99	0.81	0.99
73 Sulawesi Selatan	2.94	1.83	2.81	2.39	2.45	2.74	1.65
74 Sulawesi Tenggara	1.83	1.16	1.73	1.49	0.93	0.71	1.27
75 Gorontalo	0.65	0.33	0.54	0.45	0.29	0.21	0.36
76 Sulawesi Barat	0.69	0.38	0.66	0.54	0.59	0.67	0.37
81 Maluku	1.15	0.35	1.44	0.98	0.43	0.32	0.37
82 Maluku Utara	0.26	0.18	0.18	0.18	0.19	0.17	0.21
91 Papua Barat	0.08	0.08	0.07	0.07	0.13	0.11	0.17
94 P a p u a	0.28	0.36	0.25	0.29	0.56	0.44	0.75
Indonesia	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel 3.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2011**
Table 3.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	9.24	6	22.28	6	68.48	7	100.00	7
11	9.44	7	13.70	6	76.86	7	100.00	7
12	4.43	7	76.80	6	18.77	8	100.00	7
13	5.25	6	16.15	6	78.60	7	100.00	7
14	4.68	7	13.86	6	81.46	8	100.00	7
15	22.96	11	6.04	8	71.00	9	100.00	9
16	6.64	6	20.48	6	72.88	7	100.00	6
17	3.65	5	10.42	5	85.93	7	100.00	7
18	12.72	7	13.63	7	73.65	8	100.00	8
20	30.21	6	40.99	7	28.80	8	100.00	7
21	7.71	7	8.41	6	83.88	6	100.00	6
22	19.27	6	20.48	5	60.25	7	100.00	6
23	3.83	6	24.95	6	71.22	8	100.00	7
24	14.99	8	16.13	10	68.88	10	100.00	10
25	9.58	7	14.68	7	75.74	8	100.00	8
26	0.72	6	0.72	8	98.56	8	100.00	8
27	3.47	5	27.51	8	69.02	8	100.00	7
28	-	-	3.41	7	96.59	8	100.00	8
29	-	-	15.65	8	84.35	8	100.00	8
30	6.66	7	17.51	7	75.83	8	100.00	7
31	13.44	8	16.07	7	70.49	8	100.00	8
32	6.41	7	12.33	7	81.26	8	100.00	7
33	10.27	7	4.99	7	84.74	8	100.00	8
Jumlah / Total	7.76	6	20.74	7	71.50	8	100.00	7

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan

Tabel 3.2 Triwulan I Tahun 2011
Table 3.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 1st Quarter 2011

Provinsi Region	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	01 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	13.67	6	21.11	6	65.22	7	100.00	6
12 Sumatera Utara	9.54	6	32.49	5	57.97	8	100.00	7
13 Sumatera Barat	10.92	6	32.03	6	57.05	7	100.00	7
14 R i a u	18.36	7	24.36	6	57.28	7	100.00	7
15 J a m b i	18.48	5	19.77	6	61.75	7	100.00	7
16 Sumatera Selatan	9.20	6	18.66	7	72.14	7	100.00	7
17 Bengkulu	21.91	8	18.78	7	59.32	8	100.00	8
18 Lampung	6.79	6	34.11	7	59.10	7	100.00	7
19 Bangka Belitung	14.11	6	19.52	6	66.37	7	100.00	7
21 Kepulauan Riau	14.15	7	27.53	5	58.32	7	100.00	7
31 DKI Jakarta	4.36	9	4.48	9	91.16	9	100.00	9
32 Jawa Barat	9.29	9	18.05	7	72.66	8	100.00	8
33 Jawa Tengah	3.41	7	17.34	6	79.25	7	100.00	7
34 DI Yogyakarta	7.76	6	21.04	6	71.20	7	100.00	7
35 Jawa Timur	4.32	7	16.97	6	78.71	7	100.00	7
36 Banten	9.27	7	22.50	6	68.23	8	100.00	7
51 B a l i	4.31	6	28.72	6	66.97	7	100.00	7
52 Nusa Tenggara Barat	4.78	7	21.07	6	74.15	7	100.00	7
53 Nusa Tenggara Timur	15.20	6	26.37	6	58.43	7	100.00	6
61 Kalimantan Barat	16.33	6	37.78	6	45.89	7	100.00	6
62 Kalimantan Tengah	11.75	6	26.31	7	61.94	8	100.00	7
63 Kalimantan Selatan	9.00	5	13.88	6	77.12	7	100.00	6
64 Kalimantan Timur	9.09	6	28.66	7	62.25	8	100.00	7
71 Sulawesi Utara	27.96	8	34.14	7	37.90	8	100.00	8
72 Sulawesi Tengah	18.46	6	20.65	7	60.89	7	100.00	7
73 Sulawesi Selatan	11.39	6	19.16	6	69.45	7	100.00	7
74 Sulawesi Tenggara	17.24	7	31.96	7	50.80	7	100.00	7
75 Gorontalo	12.33	6	15.49	5	72.18	6	100.00	6
76 Sulawesi Barat	9.16	5	13.14	6	77.70	7	100.00	6
81 Maluku	21.54	6	47.25	6	31.21	7	100.00	7
82 Maluku Utara	17.05	6	38.55	7	44.40	6	100.00	7
91 Papua Barat	6.69	6	21.99	6	71.32	7	100.00	7
94 P a p u a	6.53	8	24.20	7	69.27	8	100.00	8
Indonesia	7.76	6	20.74	6	71.50	7	100.00	7

Tabel 4.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2011
Table 4.1 *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Industrial Standard Classification Codes*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	29.54	41.29	15.11	11.70	0.52	0.54	1.30	100.00
11	22.86	32.11	21.72	18.94	0.32	0.76	3.29	100.00
12	38.07	43.91	10.41	5.44	0.63	0.21	1.33	100.00
13	34.63	41.54	11.28	11.20	0.37	0.33	0.65	100.00
14	9.66	35.12	24.23	27.26	0.53	0.68	2.52	100.00
15	14.86	36.40	22.15	24.20	0.75	0.33	1.31	100.00
16	37.05	42.40	11.92	7.81	0.24	0.12	0.46	100.00
17	17.90	40.19	17.37	19.11	-	1.56	3.87	100.00
18	3.18	9.47	11.81	49.25	3.50	3.17	19.62	100.00
20	29.93	41.02	18.47	7.27	0.40	-	2.91	100.00
21	22.92	44.40	12.56	13.97	5.84	-	0.31	100.00
22	19.44	42.25	17.55	17.89	0.35	0.57	1.95	100.00
23	31.18	37.53	15.54	13.70	0.36	0.34	1.35	100.00
24	34.98	7.97	39.09	13.47	1.08	3.16	0.25	100.00
25	21.71	31.96	19.18	23.55	0.76	0.82	2.03	100.00
26	1.08	15.16	18.41	65.34	-	-	-	100.00
27	12.95	42.08	12.95	30.17	0.12	-	1.73	100.00
28	7.66	26.40	13.38	46.84	-	1.58	4.14	100.00
29	0.71	7.38	24.31	66.20	-	-	1.39	100.00
30	21.63	50.16	16.09	11.30	-	-	0.82	100.00
31	20.30	32.02	21.03	23.23	0.26	0.56	2.60	100.00
32	22.40	42.87	13.92	17.19	0.40	1.04	2.18	100.00
33	20.68	17.86	10.75	37.93	3.53	2.49	6.75	100.00
Jumlah / Total	28.75	39.64	15.35	13.87	0.46	0.46	1.47	100.00

Keterangan / Note :*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2011**
Table 4.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 1st Quarter 2011**

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	24.23	34.34	19.03	19.17	0.58	0.61	2.04	100.00
12 Sumatera Utara	20.95	21.26	24.53	28.76	1.29	0.14	3.07	100.00
13 Sumatera Barat	15.35	26.20	25.00	29.55	0.87	1.16	1.87	100.00
14 Riau	28.01	25.73	19.90	22.32	0.10	0.24	3.70	100.00
15 Jambi	20.32	33.11	19.99	23.58	0.71	-	2.29	100.00
16 Sumatera Selatan	17.31	46.54	17.02	17.39	0.32	0.51	0.91	100.00
17 Bengkulu	10.19	30.30	25.43	29.22	-	1.23	3.63	100.00
18 Lampung	27.60	36.17	19.79	14.42	1.04	0.44	0.54	100.00
19 Bangka Belitung	25.83	30.30	20.26	21.95	0.33	0.25	1.08	100.00
21 Kepulauan Riau	34.89	34.10	15.72	11.81	1.44	-	2.04	100.00
31 DKI Jakarta	8.85	17.86	21.02	40.79	1.21	2.06	8.21	100.00
32 Jawa Barat	25.33	49.21	14.30	9.05	0.56	0.26	1.29	100.00
33 Jawa Tengah	29.16	47.74	12.19	9.64	0.29	0.19	0.79	100.00
34 DI Yogyakarta	26.05	25.92	18.60	20.31	1.73	2.80	4.59	100.00
35 Jawa Timur	33.91	38.86	14.29	11.02	0.12	0.56	1.24	100.00
36 Banten	38.37	41.29	12.46	6.08	0.18	0.23	1.39	100.00
51 Bali	27.38	26.43	18.19	23.68	1.05	0.92	2.35	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	35.98	23.60	17.87	20.00	0.42	0.15	1.98	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	35.34	44.56	9.09	9.10	0.92	0.13	0.86	100.00
61 Kalimantan Barat	34.23	32.42	13.14	18.28	0.55	-	1.38	100.00
62 Kalimantan Tengah	13.05	38.61	22.97	21.98	0.07	0.79	2.53	100.00
63 Kalimantan Selatan	31.46	43.51	13.98	9.31	0.64	0.04	1.06	100.00
64 Kalimantan Timur	29.12	34.14	15.73	18.06	0.75	0.72	1.48	100.00
71 Sulawesi Utara	17.47	39.33	22.66	19.47	-	-	1.07	100.00
72 Sulawesi Tengah	17.86	32.87	20.83	24.73	0.75	0.46	2.50	100.00
73 Sulawesi Selatan	32.91	33.89	16.12	15.27	0.24	0.44	1.13	100.00
74 Sulawesi Tenggara	26.97	31.88	15.42	23.64	0.32	0.55	1.22	100.00
75 Gorontalo	37.80	37.20	9.64	14.07	0.10	0.58	0.61	100.00
76 Sulawesi Barat	52.28	22.49	13.94	8.12	-	1.60	1.57	100.00
81 Maluku	16.08	38.16	24.24	19.90	-	0.33	1.29	100.00
82 Maluku Utara	18.90	35.67	18.28	22.35	0.76	0.12	3.92	100.00
91 Papua Barat	23.42	30.81	17.99	22.60	0.83	0.57	3.78	100.00
94 Papua	12.65	28.17	16.87	37.54	1.90	0.87	2.00	100.00
Indonesia	28.75	39.64	15.35	13.87	0.46	0.46	1.47	100.00

Tabel 5.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2011**
Table 5.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	0.21	1.47	43.96	47.78	6.58	100.00
11	0.39	1.64	47.77	43.85	6.35	100.00
12	-	0.55	36.84	51.18	11.43	100.00
13	2.07	4.17	52.29	36.40	5.07	100.00
14	0.61	2.34	60.63	35.00	1.42	100.00
15	1.48	3.05	66.68	26.52	2.27	100.00
16	0.35	1.97	45.36	43.77	8.55	100.00
17	1.37	1.37	50.11	44.28	2.87	100.00
18	-	2.51	64.73	31.01	1.75	100.00
20	1.30	1.61	34.03	56.43	6.63	100.00
21	-	-	48.88	43.99	7.13	100.00
22	0.87	3.70	53.49	38.74	3.20	100.00
23	0.23	1.45	45.10	46.31	6.91	100.00
24	-	0.13	77.10	21.69	1.08	100.00
25	0.30	1.42	46.16	46.30	5.82	100.00
26	-	0.72	66.79	32.49	-	100.00
27	-	0.12	44.16	55.61	0.11	100.00
28	-	6.08	26.28	65.21	2.43	100.00
29	-	-	48.91	51.09	-	100.00
30	-	1.93	57.04	37.11	3.92	100.00
31	0.28	1.55	53.54	42.19	2.44	100.00
32	1.64	4.34	50.59	38.00	5.43	100.00
33	-	1.46	58.55	36.86	3.13	100.00
Jumlah / Total	0.50	1.98	47.73	43.58	6.21	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 5.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2011**
Table 5.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 1st Quarter 2011**

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	0.31	3.73	50.94	38.87	6.15	100.00
12 Sumatera Utara	0.24	0.95	46.66	46.53	5.62	100.00
13 Sumatera Barat	1.47	2.51	50.60	39.47	5.95	100.00
14 R i a u	0.69	0.18	54.85	36.74	7.54	100.00
15 J a m b i	0.46	1.97	58.07	35.15	4.35	100.00
16 Sumatera Selatan	1.49	4.46	50.84	38.61	4.60	100.00
17 Bengkulu	-	1.26	52.13	42.94	3.67	100.00
18 Lampung	0.12	1.82	52.31	40.93	4.82	100.00
19 Bangka Belitung	-	3.00	48.95	44.59	3.46	100.00
21 Kepulauan Riau	-	1.53	45.22	45.77	7.48	100.00
31 DKI Jakarta	-	0.94	50.59	46.51	1.96	100.00
32 Jawa Barat	0.12	1.41	44.87	48.70	4.90	100.00
33 Jawa Tengah	0.41	1.49	46.10	44.30	7.70	100.00
34 DI Yogyakarta	0.22	1.68	41.49	43.92	12.69	100.00
35 Jawa Timur	0.58	1.53	46.39	44.99	6.51	100.00
36 Banten	0.53	3.43	50.35	41.23	4.46	100.00
51 B a l i	0.07	2.36	58.07	35.80	3.70	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	0.26	3.40	49.73	40.39	6.22	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	0.63	2.98	52.94	37.13	6.32	100.00
61 Kalimantan Barat	0.54	0.98	52.20	39.79	6.49	100.00
62 Kalimantan Tengah	-	2.31	57.93	35.54	4.22	100.00
63 Kalimantan Selatan	2.44	4.91	48.89	39.43	4.33	100.00
64 Kalimantan Timur	0.45	2.23	52.81	42.29	2.22	100.00
71 Sulawesi Utara	-	0.53	33.02	51.27	15.18	100.00
72 Sulawesi Tengah	0.65	3.28	50.49	40.34	5.24	100.00
73 Sulawesi Selatan	1.85	4.10	45.62	42.79	5.64	100.00
74 Sulawesi Tenggara	0.79	3.69	50.39	39.18	5.95	100.00
75 Gorontalo	-	2.59	53.91	41.84	1.66	100.00
76 Sulawesi Barat	1.91	2.10	49.55	41.25	5.19	100.00
81 Maluku	-	0.51	52.85	39.86	6.78	100.00
82 Maluku Utara	-	0.15	53.23	43.62	3.00	100.00
91 Papua Barat	-	0.83	50.59	39.11	9.47	100.00
94 P a p u a	-	0.90	49.42	46.66	3.02	100.00
Indonesia	0.50	1.98	47.73	43.58	6.21	100.00

Tabel 6.1 Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011
Table 6.1 *Percentage of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Sex and Kind of Workers, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	42.15	4.21	46.36	50.82	2.82	53.64	92.97	7.03	100.00
11	55.63	3.15	58.78	38.80	2.42	41.22	94.43	5.57	100.00
12	75.78	0.51	76.29	23.42	0.29	23.71	99.20	0.80	100.00
13	25.15	2.04	27.19	70.56	2.25	72.81	95.71	4.29	100.00
14	44.62	2.67	47.29	50.03	2.68	52.71	94.65	5.35	100.00
15	73.10	2.39	75.49	20.60	3.91	24.51	93.70	6.30	100.00
16	46.61	3.31	49.92	49.02	1.06	50.08	95.63	4.37	100.00
17	42.90	2.04	44.94	52.87	2.19	55.06	95.77	4.23	100.00
18	72.93	5.49	78.42	17.72	3.86	21.58	90.65	9.35	100.00
20	69.64	0.73	70.37	28.45	1.18	29.63	98.09	1.91	100.00
21	38.99	4.55	43.54	54.14	2.32	56.46	93.13	6.87	100.00
22	55.29	4.35	59.64	39.76	0.60	40.36	95.05	4.95	100.00
23	63.10	4.17	67.27	31.46	1.27	32.73	94.56	5.44	100.00
24	83.96	12.02	95.98	3.24	0.78	4.02	87.20	12.80	100.00
25	83.32	4.34	87.66	8.85	3.49	12.34	92.17	7.83	100.00
26	72.98	3.23	76.21	18.15	5.64	23.79	91.13	8.87	100.00
27	66.22	0.90	67.12	32.60	0.28	32.88	98.82	1.18	100.00
28	89.75	4.00	93.75	0.80	5.45	6.25	90.55	9.45	100.00
29	89.26	7.94	97.20	-	2.80	2.80	89.26	10.74	100.00
30	92.34	4.21	96.55	1.51	1.94	3.45	93.85	6.15	100.00
31	89.15	4.32	93.47	4.38	2.15	6.53	93.53	6.47	100.00
32	46.63	3.77	50.40	42.82	6.78	49.60	89.45	10.55	100.00
33	88.58	4.75	93.33	3.13	3.54	6.67	91.71	8.29	100.00
Jumlah / Total	50.43	3.61	54.04	43.62	2.34	45.96	94.05	5.95	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2011
Table 6.2 Percentage of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Sex and Kind of Workers, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	33.26	1.49	34.75	64.75	0.50	65.25	98.01	1.99	100.00
12 Sumatera Utara	53.63	3.99	57.62	40.94	1.44	42.38	94.57	5.43	100.00
13 Sumatera Barat	39.02	2.47	41.49	56.73	1.78	58.51	95.75	4.25	100.00
14 R i a u	55.07	4.06	59.13	35.34	5.53	40.87	90.41	9.59	100.00
15 J a m b i	62.44	3.10	65.54	31.69	2.77	34.46	94.13	5.87	100.00
16 Sumatera Selatan	47.21	3.53	50.74	46.20	3.06	49.26	93.41	6.59	100.00
17 Bengkulu	59.53	2.44	61.97	35.30	2.73	38.03	94.83	5.17	100.00
18 Lampung	54.25	3.81	58.06	40.44	1.50	41.94	94.69	5.31	100.00
19 Bangka Belitung	48.62	2.69	51.31	47.19	1.50	48.69	95.81	4.19	100.00
21 Kepulauan Riau	46.54	4.09	50.63	47.89	1.48	49.37	94.43	5.57	100.00
31 DKI Jakarta	69.85	5.20	75.05	21.95	3.00	24.95	91.80	8.20	100.00
32 Jawa Barat	59.69	3.07	62.76	33.90	3.34	37.24	93.59	6.41	100.00
33 Jawa Tengah	47.39	4.96	52.35	45.45	2.20	47.65	92.84	7.16	100.00
34 DI Yogyakarta	49.65	3.86	53.51	44.70	1.79	46.49	94.35	5.65	100.00
35 Jawa Timur	44.79	3.09	47.88	49.96	2.16	52.12	94.75	5.25	100.00
36 Banten	54.14	2.33	56.47	41.88	1.65	43.53	96.02	3.98	100.00
51 B a l i	50.84	3.15	53.99	43.90	2.11	46.01	94.74	5.26	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	43.16	2.72	45.88	50.02	4.10	54.12	93.18	6.82	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	35.21	1.57	36.78	62.54	0.68	63.22	97.75	2.25	100.00
61 Kalimantan Barat	53.28	3.29	56.57	40.82	2.61	43.43	94.10	5.90	100.00
62 Kalimantan Tengah	55.32	2.39	57.71	39.42	2.87	42.29	94.74	5.26	100.00
63 Kalimantan Selatan	43.92	5.29	49.21	47.39	3.40	50.79	91.31	8.69	100.00
64 Kalimantan Timur	56.43	4.12	60.55	36.02	3.43	39.45	92.45	7.55	100.00
71 Sulawesi Utara	73.46	4.21	77.67	20.21	2.12	22.33	93.67	6.33	100.00
72 Sulawesi Tengah	48.52	2.47	50.99	47.28	1.73	49.01	95.80	4.20	100.00
73 Sulawesi Selatan	46.73	3.84	50.57	47.55	1.88	49.43	94.28	5.72	100.00
74 Sulawesi Tenggara	51.34	3.38	54.72	43.56	1.72	45.28	94.90	5.10	100.00
75 Gorontalo	46.63	2.33	48.96	50.06	0.98	51.04	96.69	3.31	100.00
76 Sulawesi Barat	45.57	0.91	46.48	51.29	2.23	53.52	96.86	3.14	100.00
81 Maluku	52.24	1.35	53.59	44.91	1.50	46.41	97.15	2.85	100.00
82 Maluku Utara	49.56	0.62	50.18	48.83	0.99	49.82	98.39	1.61	100.00
91 Papua Barat	68.96	3.50	72.46	26.57	0.97	27.54	95.53	4.47	100.00
94 P a p u a	72.52	2.84	75.36	23.40	1.24	24.64	95.92	4.08	100.00
Indonesia	50.43	3.61	54.04	43.62	2.34	45.96	94.05	5.95	100.00

Tabel 7.1 **Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2011**
Table 7.1 **Percentage of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Sex, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	17.55	15.28	32.83	28.81	38.36	67.17	46.36	53.64	100.00
11	14.50	6.41	20.91	44.28	34.81	79.09	58.78	41.22	100.00
12	3.55	2.77	6.32	72.74	20.94	93.68	76.29	23.71	100.00
13	16.71	16.65	33.36	10.48	56.16	66.64	27.19	72.81	100.00
14	33.41	32.04	65.45	13.88	20.67	34.55	47.29	52.71	100.00
15	60.25	15.36	75.61	15.24	9.15	24.39	75.49	24.51	100.00
16	20.07	3.74	23.81	29.85	46.34	76.19	49.92	50.08	100.00
17	22.93	23.42	46.35	22.01	31.64	53.65	44.94	55.06	100.00
18	56.93	13.63	70.56	21.50	7.94	29.44	78.42	21.58	100.00
20	28.40	4.10	32.50	41.97	25.53	67.50	70.37	29.63	100.00
21	17.04	4.03	21.07	26.50	52.43	78.93	43.54	56.46	100.00
22	30.19	15.26	45.45	29.45	25.10	54.55	59.64	40.36	100.00
23	37.97	13.66	51.62	29.30	19.07	48.38	67.27	32.73	100.00
24	63.16	0.79	63.96	32.81	3.23	36.04	95.98	4.02	100.00
25	59.54	3.56	63.10	28.12	8.78	36.90	87.66	12.34	100.00
26	39.25	22.31	61.56	36.96	1.48	38.44	76.21	23.79	100.00
27	25.70	16.20	41.90	41.42	16.68	58.10	67.12	32.88	100.00
28	76.08	4.63	80.71	17.67	1.62	19.29	93.75	6.25	100.00
29	83.57	0.08	83.65	13.63	2.72	16.35	97.20	2.80	100.00
30	59.51	1.61	61.12	37.04	1.84	38.88	96.55	3.45	100.00
31	65.85	3.09	68.94	27.62	3.44	31.06	93.47	6.53	100.00
32	24.40	23.66	48.06	26.00	25.94	51.94	50.40	49.60	100.00
33	48.66	2.10	50.76	44.67	4.57	49.24	93.33	6.67	100.00
Jumlah / Total	28.11	14.36	42.47	25.93	31.60	57.53	54.04	45.96	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Persentase Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2011
Table 7.2 *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Workers Status and Sex, 1st Quarter 2011*

Provinsi Province	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	18.83	18.57	37.40	15.92	46.68	62.60	34.75	65.25	100.00
12 Sumatera Utara	37.21	20.30	57.51	20.41	22.08	42.49	57.62	42.38	100.00
13 Sumatera Barat	19.75	19.15	38.90	21.74	39.36	61.10	41.49	58.51	100.00
14 R i a u	34.97	12.60	47.57	24.16	28.27	52.43	59.13	40.87	100.00
15 J a m b i	35.79	10.75	46.54	29.75	23.71	53.46	65.54	34.46	100.00
16 Sumatera Selatan	32.62	20.27	52.89	18.12	28.99	47.11	50.74	49.26	100.00
17 Bengkulu	32.87	14.37	47.24	29.10	23.66	52.76	61.97	38.03	100.00
18 Lampung	20.58	7.76	28.34	37.48	34.18	71.66	58.06	41.94	100.00
19 Bangka Belitung	32.48	23.89	56.37	18.83	24.80	43.63	51.31	48.69	100.00
21 Kepulauan Riau	33.40	18.19	51.59	17.23	31.18	48.41	50.63	49.37	100.00
31 DKI Jakarta	65.00	19.61	84.61	10.05	5.34	15.39	75.05	24.95	100.00
32 Jawa Barat	36.25	12.95	49.20	26.51	24.29	50.80	62.76	37.24	100.00
33 Jawa Tengah	25.98	16.94	42.92	26.37	30.71	57.08	52.35	47.65	100.00
34 DI Yogyakarta	27.49	14.69	42.18	26.02	31.80	57.82	53.51	46.49	100.00
35 Jawa Timur	18.72	12.42	31.14	29.16	39.70	68.86	47.88	52.12	100.00
36 Banten	29.82	6.40	36.22	26.65	37.13	63.78	56.47	43.53	100.00
51 B a l i	31.75	22.01	53.76	22.24	24.00	46.24	53.99	46.01	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	24.22	16.89	41.11	21.66	37.23	58.89	45.88	54.12	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	10.46	3.07	13.53	26.32	60.15	86.47	36.78	63.22	100.00
61 Kalimantan Barat	29.78	17.84	47.62	26.79	25.59	52.38	56.57	43.43	100.00
62 Kalimantan Tengah	36.21	13.22	49.43	21.50	29.07	50.57	57.71	42.29	100.00
63 Kalimantan Selatan	27.31	11.30	38.61	21.90	39.49	61.39	49.21	50.79	100.00
64 Kalimantan Timur	31.73	14.93	46.66	28.82	24.52	53.34	60.55	39.45	100.00
71 Sulawesi Utara	46.27	3.51	49.78	31.40	18.82	50.22	77.67	22.33	100.00
72 Sulawesi Tengah	26.13	20.91	47.04	24.86	28.10	52.96	50.99	49.01	100.00
73 Sulawesi Selatan	20.79	11.62	32.41	29.78	37.81	67.59	50.57	49.43	100.00
74 Sulawesi Tenggara	25.29	7.79	33.07	29.43	37.50	66.93	54.72	45.28	100.00
75 Gorontalo	26.97	3.95	30.92	21.99	47.09	69.08	48.96	51.04	100.00
76 Sulawesi Barat	16.83	13.34	30.17	29.65	40.18	69.83	46.48	53.52	100.00
81 Maluku	11.82	3.57	15.39	41.77	42.84	84.61	53.59	46.41	100.00
82 Maluku Utara	29.09	14.11	43.20	21.09	35.71	56.80	50.18	49.82	100.00
91 Papua Barat	42.26	3.07	45.33	30.20	24.47	54.67	72.46	27.54	100.00
94 P a p u a	46.21	5.39	51.60	29.15	19.25	48.40	75.36	24.64	100.00
Indonesia	28.11	14.36	42.47	25.93	31.60	57.53	54.04	45.96	100.00

Tabel 8.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2011
Table 8.1 *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Month, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishment With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah Compensation of Worker per Month in Group Thousand Rupiahs							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	33.27	28.19	4.82	4.00	5.18	7.65	3.65	21.68	36.04	16.98
11	1.14	0.61	0.88	5.40	0.57	3.39	2.15	12.23	49.70	25.68
12	1.84	0.31	-	0.23	4.50	18.01	0.19	32.94	40.90	3.23
13	8.16	3.88	11.71	3.76	1.79	1.71	3.36	24.81	34.48	18.38
14	10.22	16.74	1.46	1.44	2.57	1.79	2.04	20.53	43.68	26.49
15	1.23	3.11	1.52	1.25	0.78	0.71	2.00	11.46	46.46	35.82
16	24.75	12.31	5.22	4.54	4.00	3.92	2.42	13.09	33.84	32.97
17	0.25	0.21	-	2.80	2.80	11.37	4.42	25.03	37.45	16.13
18	0.93	2.32	0.68	4.25	0.13	0.92	2.32	14.40	42.30	35.00
20	0.86	0.65	-	1.50	12.03	3.26	-	28.38	45.80	9.03
21	0.13	0.08	-	-	7.01	-	-	3.65	14.60	74.74
22	0.54	0.46	0.67	0.67	9.05	2.62	4.91	12.14	40.14	29.80
23	8.04	14.21	4.27	8.27	8.68	6.14	6.36	14.26	28.99	23.03
24	0.05	0.14	7.15	5.68	11.37	-	-	21.71	47.37	6.72
25	2.91	6.31	0.63	1.42	1.04	0.97	1.21	8.14	41.03	45.56
26	0.01	0.02	-	-	-	-	-	1.10	32.60	66.30
27	0.03	0.05	-	-	-	-	-	3.63	65.28	31.09
28	0.03	0.08	-	-	-	-	-	9.23	48.83	41.94
29	0.09	0.28	-	-	-	-	-	1.09	31.61	67.30
30	0.24	0.45	0.92	1.84	1.90	0.11	-	11.65	31.38	52.20
31	2.99	7.08	0.83	0.57	0.61	0.26	0.98	6.58	43.90	46.27
32	2.06	2.16	11.06	7.08	4.27	1.91	4.68	20.49	32.27	18.24
33	0.23	0.35	-	-	2.48	3.15	-	9.55	36.96	47.86
Jumlah / Total	100.00	100.00	3.73	3.74	4.10	4.19	3.11	16.86	37.41	26.86

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 8.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per Month, 1st Quarter 2011**
Table 8.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per Month, 1st Quarter 2011**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishment With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah Compensation of Worker per Month in Group Thousand Rupiahs							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	2.09	1.81	5.00	6.49	6.77	6.56	4.52	18.04	25.34	27.28
12 Sumatera Utara	2.66	3.95	0.14	6.49	10.32	2.19	0.68	11.15	25.80	43.23
13 Sumatera Barat	1.89	1.83	0.54	0.31	-	4.58	1.54	14.54	30.14	48.35
14 R i a u	0.42	0.67	4.86	7.40	3.73	1.62	1.22	9.81	29.42	41.94
15 J a m b i	0.67	0.87	1.91	2.78	5.83	4.20	-	5.14	24.06	56.08
16 Sumatera Selatan	2.00	3.22	1.69	6.94	6.15	5.17	3.24	14.97	22.44	39.40
17 Bengkulu	0.32	0.51	7.37	1.27	1.80	1.80	5.07	9.24	24.14	49.31
18 Lampung	3.19	2.98	4.27	5.39	4.66	4.46	3.70	19.75	37.94	19.83
19 Bangka Belitung	0.21	0.30	1.62	2.17	0.56	3.79	4.34	9.24	20.70	57.58
21 Kepulauan Riau	0.52	0.66	7.18	2.54	-	2.54	-	16.00	44.85	26.89
31 DKI Jakarta	1.33	4.13	0.14	-	0.53	0.37	0.70	3.66	28.67	65.93
32 Jawa Barat	14.27	18.39	1.81	3.51	5.33	3.99	4.38	16.59	39.34	25.05
33 Jawa Tengah	21.05	18.74	4.95	2.88	1.71	5.13	3.01	20.32	50.38	11.62
34 DI Yogyakarta	2.34	2.30	1.75	0.68	3.29	3.80	2.71	13.84	62.76	11.17
35 Jawa Timur	21.07	14.68	5.63	4.32	6.00	5.24	3.76	22.63	34.28	18.14
36 Banten	3.37	2.74	5.01	4.30	3.03	2.18	3.01	18.05	26.16	38.26
51 B a l i	2.93	3.49	1.77	5.00	2.64	2.67	2.18	16.79	37.69	31.26
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	2.74	4.01	4.28	4.42	2.07	2.56	14.78	48.37	19.51
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	0.90	8.84	5.53	6.21	7.53	6.55	20.01	32.18	13.15
61 Kalimantan Barat	1.06	1.51	3.03	2.77	4.96	4.01	3.92	19.09	32.77	29.45
62 Kalimantan Tengah	0.53	0.77	1.51	4.90	1.58	-	-	6.52	39.69	45.80
63 Kalimantan Selatan	1.94	1.61	5.61	3.24	4.82	1.89	1.41	7.12	33.32	42.59
64 Kalimantan Timur	0.45	0.60	1.53	-	5.69	3.44	1.34	11.47	31.02	45.51
71 Sulawesi Utara	1.05	1.83	1.97	-	1.17	0.44	1.24	14.17	29.22	51.79
72 Sulawesi Tengah	1.11	1.79	13.94	13.53	6.13	9.39	1.60	14.01	18.12	23.28
73 Sulawesi Selatan	2.94	2.67	2.21	4.96	2.92	7.95	5.95	14.23	38.93	22.85
74 Sulawesi Tenggara	1.83	2.07	8.90	-	3.96	2.64	2.19	14.18	33.18	34.95
75 Gorontalo	0.65	0.35	1.90	3.77	-	8.86	3.77	19.38	25.31	37.01
76 Sulawesi Barat	0.69	0.48	6.69	9.94	4.63	8.18	4.96	33.33	12.44	19.83
81 Maluku	1.15	0.46	10.96	0.18	-	2.95	-	25.23	38.04	22.64
82 Maluku Utara	0.26	0.32	-	2.16	-	2.61	4.33	21.86	35.14	33.90
91 Papua Barat	0.08	0.12	-	-	-	-	4.07	4.27	24.90	66.76
94 P a p u a	0.28	0.51	1.69	-	-	4.74	2.37	5.00	17.35	68.85
Indonesia	100.00	100.00	3.73	3.74	4.10	4.19	3.11	16.86	37.41	26.86

Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan per Triwulan

Tabel 9.1 Triwulan I Tahun 2011
Table 9.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value per Quarter, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value a Year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	46.29	19.73	15.01	7.60	6.27	3.10	0.86	0.46	0.54	0.14	100.00
11	45.91	26.44	19.17	4.56	2.25	1.42	-	0.19	0.06	-	100.00
12	80.17	6.60	8.93	4.00	0.30	-	-	-	-	-	100.00
13	81.58	5.57	4.67	2.58	2.79	1.80	0.39	0.38	0.06	0.18	100.00
14	44.57	9.05	10.40	10.19	10.43	6.99	3.07	2.91	1.81	0.58	100.00
15	20.42	6.97	16.19	12.07	12.72	16.57	4.68	5.39	3.40	1.59	100.00
16	79.65	6.33	5.65	3.04	2.95	1.14	0.44	0.38	0.18	0.24	100.00
17	49.33	23.05	16.60	3.39	2.66	2.93	1.37	-	0.67	-	100.00
18	18.35	14.80	23.19	16.24	14.75	6.71	2.94	2.40	0.44	0.18	100.00
20	52.81	23.93	3.94	7.46	5.38	5.58	0.58	0.32	-	-	100.00
21	34.86	24.38	28.12	12.25	-	0.39	-	-	-	-	100.00
22	62.27	10.34	12.12	6.00	1.88	1.95	1.96	2.54	0.94	-	100.00
23	18.22	18.14	36.70	18.44	5.68	1.64	0.33	0.71	0.08	0.06	100.00
24	24.41	11.64	39.28	0.57	1.08	18.28	1.52	1.77	1.45	-	100.00
25	17.94	15.97	22.33	19.74	12.46	6.59	2.45	1.98	0.37	0.17	100.00
26	-	6.86	22.74	8.66	48.38	-	6.14	7.22	-	-	100.00
27	-	44.05	51.77	-	1.97	1.97	-	0.12	0.12	-	100.00
28	12.90	6.08	7.66	12.41	11.31	47.32	1.34	0.98	-	-	100.00
29	-	15.19	16.54	41.28	1.32	23.81	0.93	0.93	-	-	100.00
30	9.64	15.82	28.68	17.25	14.26	8.70	3.19	1.05	1.41	-	100.00
31	12.80	9.60	25.29	22.26	16.81	8.67	2.86	1.19	0.46	0.06	100.00
32	55.84	11.49	14.13	6.50	7.60	2.34	0.99	0.74	0.28	0.09	100.00
33	26.48	11.74	40.88	9.66	1.92	5.75	3.13	-	0.44	-	100.00
Jumlah / Total	53.33	13.05	13.68	8.04	6.02	3.23	1.07	0.85	0.51	0.22	100.00

Keterangan / Note :*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2011
Table 9.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Revenue Value per Quarter, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value a Year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	54.50	18.92	13.46	6.83	3.11	2.14	0.48	-	0.32	0.24	100.00
12 Sumatera Utara	36.10	15.17	17.92	12.22	8.06	5.67	1.47	2.41	0.74	0.24	100.00
13 Sumatera Barat	46.15	13.15	16.36	10.05	7.32	4.18	1.09	1.40	0.30	-	100.00
14 R i a u	30.88	18.57	19.42	15.43	12.54	1.75	1.28	-	0.13	-	100.00
15 J a m b i	33.90	16.53	22.70	12.55	8.56	5.01	-	-	0.75	-	100.00
16 Sumatera Selatan	35.59	12.57	13.94	14.95	14.69	5.04	1.65	1.46	0.11	-	100.00
17 Bengkulu	25.71	18.67	28.32	10.75	8.91	5.02	1.49	1.13	-	-	100.00
18 Lampung	38.04	22.53	26.55	5.43	3.83	2.26	0.90	0.45	-	-	100.00
19 Bangka Belitung	18.40	25.56	22.94	13.61	5.64	9.48	1.83	2.21	0.33	-	100.00
21 Kepulauan Riau	42.21	17.69	23.42	8.08	2.70	3.38	1.19	1.19	0.14	-	100.00
31 DKI Jakarta	3.45	5.07	9.69	17.50	21.93	21.69	9.28	5.82	4.68	0.89	100.00
32 Jawa Barat	43.31	14.12	17.06	11.44	6.04	3.95	1.66	1.36	0.73	0.33	100.00
33 Jawa Tengah	62.82	9.90	7.67	6.08	6.56	4.38	1.17	0.77	0.45	0.20	100.00
34 DI Yogyakarta	51.78	13.07	17.81	9.61	3.90	1.79	0.81	0.51	0.28	0.44	100.00
35 Jawa Timur	62.51	11.30	10.72	6.42	5.35	1.73	0.54	0.66	0.56	0.21	100.00
36 Banten	62.98	12.45	11.49	5.39	4.52	1.56	0.63	0.46	0.15	0.37	100.00
51 B a l i	50.75	12.18	15.42	9.12	7.16	2.53	0.86	1.00	0.88	0.10	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	58.78	10.67	12.89	7.70	5.91	2.82	0.35	0.24	0.20	0.44	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	71.87	9.64	12.71	2.94	1.95	0.61	0.14	0.03	0.10	-	100.00
61 Kalimantan Barat	33.54	22.01	23.71	9.79	6.28	2.80	0.42	0.77	-	0.68	100.00
62 Kalimantan Tengah	33.21	13.90	26.65	15.35	5.98	2.73	1.08	1.10	-	-	100.00
63 Kalimantan Selatan	58.88	10.33	10.82	9.79	5.23	2.07	1.35	0.97	0.56	-	100.00
64 Kalimantan Timur	29.16	14.77	28.36	9.75	8.61	6.33	1.31	1.49	0.22	-	100.00
71 Sulawesi Utara	32.48	22.31	29.96	6.06	7.16	1.79	0.23	0.01	-	-	100.00
72 Sulawesi Tengah	38.06	17.39	19.92	9.89	9.59	2.68	1.82	0.65	-	-	100.00
73 Sulawesi Selatan	58.30	15.07	13.53	6.81	2.93	1.72	0.65	0.38	0.39	0.22	100.00
74 Sulawesi Tenggara	44.77	18.02	21.16	10.23	4.98	0.63	0.06	-	0.15	-	100.00
75 Gorontalo	56.43	20.33	12.59	5.82	3.15	0.52	0.58	0.58	-	-	100.00
76 Sulawesi Barat	62.30	14.26	11.19	6.90	1.08	2.66	-	-	0.78	0.83	100.00
81 Maluku	46.91	30.02	17.06	4.06	1.04	0.62	-	-	0.29	-	100.00
82 Maluku Utara	45.47	18.82	23.62	5.29	3.49	0.84	1.67	0.04	0.76	-	100.00
91 Papua Barat	13.12	19.56	23.25	20.55	9.65	10.91	1.35	-	1.61	-	100.00
94 P a p u a	16.90	8.00	31.81	14.22	11.64	7.78	7.14	2.28	0.23	-	100.00
Indonesia	53.33	13.06	13.68	8.04	6.02	3.23	1.07	0.85	0.51	0.21	100.00

Tabel 10.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2011**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	78.64	18.49	2.87	100.00
11	86.51	12.61	0.88	100.00
12	94.39	5.31	0.30	100.00
13	69.97	23.16	6.87	100.00
14	64.54	30.10	5.36	100.00
15	45.03	45.20	9.77	100.00
16	81.92	13.22	4.86	100.00
17	69.28	22.12	8.60	100.00
18	71.51	24.04	4.45	100.00
20	84.57	11.73	3.70	100.00
21	71.52	19.28	9.20	100.00
22	54.03	33.45	12.52	100.00
23	62.97	31.27	5.76	100.00
24	70.15	29.79	0.06	100.00
25	62.44	34.08	3.48	100.00
26	77.62	21.30	1.08	100.00
27	86.94	13.06	-	100.00
28	74.33	25.67	-	100.00
29	63.92	20.89	15.19	100.00
30	79.73	15.49	4.78	100.00
31	60.51	36.64	2.85	100.00
32	69.96	19.95	10.09	100.00
33	82.16	16.46	1.38	100.00
Jumlah / Total	74.63	20.91	4.46	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2011**
Table 10.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital, 1st Quarter 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Modal <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	84.75	13.51	1.74	100.00
12 Sumatera Utara	81.45	16.71	1.84	100.00
13 Sumatera Barat	76.85	16.41	6.74	100.00
14 R i a u	78.55	11.29	10.16	100.00
15 J a m b i	86.82	8.76	4.42	100.00
16 Sumatera Selatan	63.77	27.48	8.75	100.00
17 Bengkulu	78.75	18.67	2.58	100.00
18 Lampung	77.37	15.92	6.71	100.00
19 Bangka Belitung	78.77	15.87	5.36	100.00
21 Kepulauan Riau	75.39	18.76	5.85	100.00
31 DKI Jakarta	75.12	19.55	5.33	100.00
32 Jawa Barat	61.87	32.66	5.47	100.00
33 Jawa Tengah	79.66	17.18	3.16	100.00
34 DI Yogyakarta	67.24	29.65	3.11	100.00
35 Jawa Timur	75.57	19.87	4.56	100.00
36 Banten	57.68	35.45	6.87	100.00
51 B a l i	60.12	31.00	8.88	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	74.23	21.29	4.48	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	89.12	8.44	2.44	100.00
61 Kalimantan Barat	87.27	11.93	0.80	100.00
62 Kalimantan Tengah	64.51	33.69	1.80	100.00
63 Kalimantan Selatan	80.26	14.37	5.37	100.00
64 Kalimantan Timur	74.41	19.67	5.92	100.00
71 Sulawesi Utara	87.83	10.18	1.99	100.00
72 Sulawesi Tengah	73.99	18.37	7.64	100.00
73 Sulawesi Selatan	79.12	17.44	3.44	100.00
74 Sulawesi Tenggara	77.45	19.57	2.98	100.00
75 Gorontalo	82.26	11.54	6.20	100.00
76 Sulawesi Barat	84.47	13.31	2.22	100.00
81 Maluku	95.15	3.37	1.48	100.00
82 Maluku Utara	84.12	14.68	1.20	100.00
91 Papua Barat	83.36	11.56	5.08	100.00
94 P a p u a	84.73	12.30	2.97	100.00
Indonesia	74.63	20.91	4.46	100.00

Tabel Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2011
Table 11.1 *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Main Loan, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Pinjaman Utama Source of Main Loan								
		Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Bank	Koperasi Cooperation	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	33.27	78.64	21.36	22.25	6.96	5.31	0.26	36.87	7.04	21.31
11	1.14	86.51	13.49	51.66	10.27	1.10	-	13.83	16.04	7.10
12	1.84	94.39	5.61	3.91	3.81	-	-	54.87	34.85	2.56
13	8.16	69.97	30.03	7.82	4.57	2.33	-	29.28	7.09	48.91
14	10.22	64.54	35.46	25.02	4.73	1.83	0.13	18.83	5.97	43.49
15	1.23	45.03	54.97	19.75	1.13	0.87	2.75	17.09	4.95	53.46
16	24.75	81.92	18.08	16.33	4.05	4.39	0.56	42.62	10.15	21.90
17	0.25	69.28	30.72	15.77	-	0.91	-	5.55	6.28	71.49
18	0.93	71.51	28.49	64.07	9.94	1.77	-	2.60	7.29	14.33
20	0.86	84.57	15.43	52.54	10.02	-	-	26.41	5.72	5.31
21	0.13	71.52	28.48	9.55	32.31	-	-	29.25	28.89	-
22	0.54	54.03	45.97	13.59	-	0.36	-	22.96	2.05	61.04
23	8.04	62.97	37.03	27.23	3.53	5.06	-	42.16	11.49	10.53
24	0.05	70.15	29.85	74.58	-	-	-	23.94	1.48	-
25	2.91	62.44	37.56	36.38	5.47	8.45	0.54	27.49	11.56	10.11
26	0.01	77.62	22.38	91.93	-	-	3.23	-	-	4.84
27	0.03	86.94	13.06	0.00	-	-	-	99.12	-	0.88
28	0.03	74.33	25.67	47.38	28.44	-	-	4.27	15.64	4.27
29	0.09	63.92	36.08	57.91	-	-	-	-	-	42.09
30	0.24	79.73	20.27	19.15	2.46	0.35	3.28	33.72	21.82	19.22
31	2.99	60.51	39.49	45.14	2.12	2.34	0.13	19.46	9.66	21.15
32	2.06	69.96	30.04	16.83	5.52	5.75	1.14	34.28	4.24	32.24
33	0.23	82.16	17.84	53.08	2.75	-	-	2.41	6.32	35.44
Jumlah / Total	100.00	74.63	25.37	22.98	4.99	4.01	0.33	32.55	8.31	26.83

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2011**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Main Loan, 1st Quarter 2011**

Provinsi Region	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama Source of Main Loan						
				Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	2.09	84.75	15.25	25.82	12.52	3.65	-	21.83	17.17	19.01
12 Sumatera Utara	2.66	81.45	18.55	43.13	-	-	-	14.45	7.95	34.47
13 Sumatera Barat	1.88	76.85	23.15	21.38	9.54	2.33	1.05	29.62	3.28	32.80
14 Riau	0.42	78.55	21.45	22.03	4.52	2.79	-	51.01	14.12	5.53
15 Jambi	0.67	86.82	13.18	41.70	2.43	4.21	-	26.36	17.37	7.93
16 Sumatera Selatan	2.00	63.77	36.23	18.11	3.10	1.88	-	66.54	8.49	1.88
17 Bengkulu	0.32	78.75	21.25	48.18	15.83	9.64	-	10.08	3.54	12.73
18 Lampung	3.19	77.38	22.62	19.80	7.09	1.57	-	60.03	4.77	6.74
19 Bangka Belitung	0.21	78.77	21.23	36.34	22.26	-	3.05	18.62	8.04	11.69
21 Kepulauan Riau	0.52	75.39	24.61	13.92	3.06	24.69	-	27.74	14.45	16.14
31 DKI Jakarta	1.33	75.12	24.88	38.19	6.41	1.35	-	24.45	17.48	12.12
32 Jawa Barat	14.27	61.87	38.13	17.36	2.55	1.08	0.37	30.39	5.62	42.63
33 Jawa Tengah	21.05	79.66	20.34	30.58	3.72	6.08	0.06	25.05	4.57	29.94
34 DI Yogyakarta	2.34	67.24	32.76	33.50	6.49	1.72	2.07	21.65	7.51	27.06
35 Jawa Timur	21.07	75.57	24.43	20.88	3.68	4.25	0.30	37.41	9.17	24.31
36 Banten	3.37	57.68	42.32	7.02	-	0.29	-	48.83	9.17	34.69
51 Bali	2.93	60.12	39.88	27.27	13.33	14.31	0.86	20.22	4.45	19.56
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	74.23	25.77	15.29	5.21	4.87	-	37.17	23.62	13.84
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	89.12	10.88	21.60	44.13	10.11	-	2.61	6.82	14.73
61 Kalimantan Barat	1.06	87.27	12.73	45.54	7.98	-	-	18.89	12.03	15.56
62 Kalimantan Tengah	0.53	64.51	35.49	23.60	1.35	4.63	1.75	21.02	38.18	9.47
63 Kalimantan Selatan	1.93	80.26	19.74	13.42	1.38	2.98	0.11	40.30	18.48	23.33
64 Kalimantan Timur	0.45	74.41	25.59	19.76	2.28	1.75	-	33.36	16.46	26.39
71 Sulawesi Utara	1.05	87.83	12.17	42.09	5.08	6.50	-	18.75	16.34	11.24
72 Sulawesi Tengah	1.11	74.00	26.00	26.25	3.93	16.55	-	42.91	2.18	8.18
73 Sulawesi Selatan	2.94	79.13	20.87	22.12	2.91	3.88	1.07	45.14	14.20	10.68
74 Sulawesi Tenggara	1.83	77.45	22.55	44.58	15.41	2.00	-	12.89	10.47	14.65
75 Gorontalo	0.65	82.26	17.74	23.54	6.49	12.97	-	40.46	8.43	8.11
76 Sulawesi Barat	0.69	84.48	15.52	31.12	15.83	1.41	-	22.94	15.29	13.41
81 Maluku	1.15	95.15	4.85	13.81	64.22	-	0.78	13.09	8.10	-
82 Maluku Utara	0.27	84.12	15.88	11.02	26.82	14.34	5.28	13.29	29.25	-
91 Papua Barat	0.09	83.36	16.64	36.29	14.88	-	-	38.38	10.45	-
94 Papua	0.28	84.73	15.27	59.38	5.72	1.51	-	15.90	5.88	11.61
Indonesia	100.00	74.63	25.37	22.98	4.99	4.01	0.33	32.55	8.31	26.83

Tabel 12.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2011**
Table 12.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
				Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty In Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	28.01	22.80	77.20	11.98	6.39	15.70	9.90	1.70	54.33
11	0.61	51.66	48.34	18.13	7.62	13.10	5.91	-	55.24
12	0.41	3.91	96.09	17.47	7.11	31.46	13.88	0.13	29.95
13	9.66	8.03	91.97	16.67	4.95	7.70	9.52	0.92	60.24
14	14.28	26.67	73.33	7.81	6.85	12.63	11.73	0.69	60.29
15	2.67	22.31	77.69	4.61	4.82	14.89	11.18	1.66	62.84
16	17.64	17.46	82.54	16.14	6.49	12.85	6.45	0.46	57.61
17	0.31	15.77	84.23	20.51	8.46	12.21	8.81	-	50.01
18	1.04	65.34	34.66	3.92	7.82	14.00	23.80	0.83	49.63
20	0.52	52.54	47.46	20.15	5.92	15.39	8.46	0.27	49.81
21	0.15	9.54	90.46	17.59	13.28	22.89	3.52	6.88	35.84
22	0.97	13.86	86.14	9.79	3.86	7.91	13.71	3.50	61.23
23	11.73	28.98	71.02	9.05	9.88	25.06	7.68	0.99	47.34
24	0.06	74.58	25.42	1.75	0.97	0.87	8.44	0.68	87.29
25	4.31	38.23	61.77	10.19	14.20	16.29	10.12	2.27	46.93
26	0.02	91.94	8.06	12.96	9.72	-	7.88	-	69.44
27	0.01	-	100.00	-	13.06	-	0.12	-	86.82
28	0.03	47.39	52.61	1.51	10.05	25.96	16.75	-	45.73
29	0.13	57.91	42.09	-	20.49	21.49	-	-	58.02
30	0.19	19.15	80.85	12.67	9.17	12.33	6.72	1.75	57.36
31	4.65	46.00	54.00	11.26	9.74	27.79	10.39	0.67	40.15
32	2.44	17.10	82.90	7.53	11.94	24.38	9.58	1.93	44.64
33	0.16	55.49	44.51	0.52	4.01	10.82	3.54	1.99	79.12
Jumlah / Total	100.00	24.01	75.99	12.66	7.04	15.19	9.06	1.12	54.93

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2011
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
				Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty In Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	1.26	26.40	73.60	17.68	11.10	12.72	12.09	1.77	44.64
12 Sumatera Utara	1.95	43.13	56.87	10.82	16.82	12.11	9.26	2.47	48.52
13 Sumatera Barat	1.72	23.62	76.38	8.16	8.17	10.47	11.48	1.61	60.11
14 R i a u	0.35	22.03	77.97	13.19	11.98	18.54	4.34	3.38	48.57
15 J a m b i	0.35	41.71	58.29	6.55	7.28	17.05	12.23	1.25	55.64
16 Sumatera Selatan	2.86	20.17	79.83	17.82	11.28	13.22	4.40	1.72	51.56
17 Bengkulu	0.27	54.62	45.38	14.76	14.18	15.71	5.39	4.55	45.41
18 Lampung	2.84	20.04	79.96	14.02	7.23	16.87	10.91	0.11	50.86
19 Bangka Belitung	0.18	36.34	63.66	12.60	4.09	9.66	9.23	1.46	62.96
21 Kepulauan Riau	0.51	13.92	86.08	14.06	5.23	4.87	16.55	3.42	55.87
31 DKI Jakarta	1.30	39.50	60.50	6.41	8.39	13.96	19.32	1.85	50.07
32 Jawa Barat	21.44	18.73	81.27	7.52	7.35	19.08	10.73	2.34	52.98
33 Jawa Tengah	16.88	31.73	68.27	8.00	4.76	14.14	7.47	0.57	65.06
34 DI Yogyakarta	3.02	34.67	65.33	3.87	3.56	17.74	9.81	1.00	64.02
35 Jawa Timur	20.27	21.97	78.03	15.20	5.88	15.21	8.11	0.68	54.92
36 Banten	5.63	7.02	92.98	18.46	6.45	19.84	13.75	0.20	41.30
51 B a l i	4.61	27.73	72.27	6.00	8.48	27.58	12.17	0.34	45.43
52 Nusa Tenggara Barat	2.98	15.45	84.55	19.50	12.82	15.28	9.05	2.15	41.20
53 Nusa Tenggara Timur	1.17	22.92	77.08	31.38	8.18	6.77	7.36	0.87	45.44
61 Kalimantan Barat	0.53	46.77	53.23	19.10	10.91	11.89	9.22	2.04	46.84
62 Kalimantan Tengah	0.74	23.60	76.40	31.50	8.23	6.16	12.12	0.80	41.19
63 Kalimantan Selatan	1.51	13.42	86.58	8.60	1.41	8.46	6.10	0.44	74.99
64 Kalimantan Timur	0.45	24.31	75.69	17.23	14.42	11.93	12.02	1.25	43.15
71 Sulawesi Utara	0.51	42.09	57.91	18.85	16.89	15.35	4.43	1.51	42.97
72 Sulawesi Tengah	1.14	27.70	72.30	14.00	5.50	18.72	7.75	1.11	52.92
73 Sulawesi Selatan	2.42	22.69	77.31	19.67	5.42	14.37	13.39	1.86	45.29
74 Sulawesi Tenggara	1.63	45.62	54.38	10.55	8.68	19.28	2.99	0.74	57.76
75 Gorontalo	0.46	25.22	74.78	5.31	5.73	26.38	5.31	0.47	56.80
76 Sulawesi Barat	0.42	33.22	66.78	6.78	2.49	5.91	7.76	-	77.06
81 Maluku	0.22	13.81	86.19	24.92	5.35	3.19	4.36	0.34	61.84
82 Maluku Utara	0.16	15.80	84.20	37.52	17.05	2.80	10.12	-	32.51
91 Papua Barat	0.05	36.29	63.71	12.07	4.69	5.80	16.62	0.98	59.84
94 P a p u a	0.17	59.38	40.62	24.12	23.58	1.93	9.77	4.14	36.46
Indonesia	100.00	24.01	75.99	12.66	7.04	15.19	9.06	1.12	54.93

Tabel 13.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2011
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Main Difficulties of Workers, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Utama Not Having Main Difficulties	Mengalami Kesulitan Utama Having Main Difficulties	Jenis Kesulitan Utama / Kind of Main Difficulties							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	33.27	20.26	79.74	27.91	19.94	34.16	2.13	2.81	1.21	0.92	10.92
11	1.14	20.72	79.28	31.11	39.61	17.08	-	3.03	1.00	0.28	7.89
12	1.84	70.71	29.29	9.45	2.50	61.17	0.74	0.73	-	-	25.41
13	8.16	27.78	72.22	23.69	17.71	47.27	1.62	0.39	3.12	0.21	5.99
14	10.22	27.43	72.57	20.09	20.77	40.68	0.15	0.65	4.63	1.12	11.91
15	1.23	25.66	74.34	19.29	20.16	44.90	0.81	1.21	2.84	0.59	10.20
16	24.75	21.72	78.28	27.46	25.15	32.16	0.18	1.89	3.47	0.48	9.21
17	0.25	28.84	71.16	17.92	34.91	22.07	-	-	8.04	-	17.06
18	0.93	20.41	79.59	11.76	29.81	38.37	0.05	0.59	5.90	2.56	10.96
20	0.86	14.69	85.31	35.99	28.22	13.54	0.13	0.84	1.22	3.42	16.64
21	0.13	21.64	78.36	36.77	31.14	31.11	-	-	-	-	0.98
22	0.53	26.10	73.90	13.12	19.12	35.27	-	-	10.27	-	22.22
23	8.04	14.09	85.91	29.07	14.25	42.16	1.04	1.68	1.12	1.01	9.67
24	0.05	4.24	95.76	19.29	0.26	62.15	1.12	-	0.27	-	16.91
25	2.91	11.39	88.61	24.68	25.54	43.47	0.94	0.54	1.97	0.54	2.32
26	0.02	25.27	74.73	-	0.97	67.63	-	-	-	-	31.40
27	0.03	16.53	83.47	48.74	4.16	46.68	-	-	-	-	0.42
28	0.03	9.25	90.75	26.68	28.95	29.49	-	6.70	-	-	8.18
29	0.09	1.64	98.36	21.57	19.68	57.81	-	-	-	-	0.94
30	0.24	7.47	92.53	42.08	13.22	41.76	0.30	-	0.87	-	1.77
31	2.99	10.73	89.27	31.18	25.54	37.44	0.16	0.86	1.65	0.18	2.99
32	2.06	21.36	78.64	36.97	17.54	39.95	-	0.12	1.05	0.35	4.02
33	0.23	31.35	68.65	9.62	22.75	51.51	0.56	-	1.95	1.69	11.92
Jumlah / Total	100.00	21.92	78.08	26.67	21.26	36.56	1.05	1.78	2.38	0.76	9.54

Keterangan / Note :*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2011
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Kind of Main Difficulties, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan Utama	Mengalami Kesulitan Utama	Jenis Kesulitan Utama / Kind of Main Difficulties							
	Number of Establishment	Not Having Main Difficulties	Having Main Difficulties	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	2.09	19.40	80.60	15.91	19.24	55.85	0.26	0.69	2.81	0.99	4.25
12 Sumatera Utara	2.66	16.49	83.51	27.36	36.28	26.89	1.55	1.11	1.93	0.48	4.40
13 Sumatera Barat	1.88	28.91	71.09	31.75	19.52	39.48	0.73	0.05	1.93	1.07	5.47
14 Riau	0.42	12.05	87.95	29.79	16.75	40.83	2.64	2.41	3.49	-	4.09
15 Jambi	0.67	22.70	77.30	34.36	17.18	38.05	0.66	0.49	1.79	1.39	6.08
16 Sumatera Selatan	2.00	9.23	90.77	23.36	9.52	52.83	1.42	1.29	1.43	0.68	9.47
17 Bengkulu	0.32	9.82	90.18	26.53	22.03	33.67	2.39	0.45	2.06	0.92	11.95
18 Lampung	3.19	11.25	88.75	32.17	17.05	42.85	0.92	0.61	2.61	0.05	3.74
19 Bangka Belitung	0.21	22.41	77.59	29.21	18.68	26.34	10.45	7.29	2.55	0.43	5.05
21 Kepulauan Riau	0.52	19.40	80.60	38.19	33.95	21.46	-	-	0.96	0.25	5.19
31 DKI Jakarta	1.33	17.99	82.01	22.81	26.71	36.53	-	0.52	2.93	1.88	8.62
32 Jawa Barat	14.27	18.95	81.05	22.01	13.96	47.13	0.67	0.81	3.73	0.88	10.81
33 Jawa Tengah	21.05	33.01	66.99	32.90	21.07	28.56	1.41	0.70	2.09	0.28	12.99
34 DI Yogyakarta	2.34	26.91	73.09	20.61	26.76	30.13	0.12	0.43	1.60	0.52	19.83
35 Jawa Timur	21.07	21.99	78.01	24.84	27.48	27.41	1.10	2.65	2.56	0.87	13.09
36 Banten	3.37	11.31	88.69	29.28	9.99	44.71	1.63	0.52	3.40	1.25	9.22
51 Bali	2.93	17.03	82.97	25.17	25.42	41.27	0.28	0.76	2.63	0.89	3.58
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	25.93	74.07	17.85	18.43	50.84	0.05	2.20	0.63	0.30	9.70
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	8.94	91.06	20.06	26.81	46.02	0.47	2.70	0.48	-	3.46
61 Kalimantan Barat	1.06	21.08	78.92	30.89	22.62	27.22	2.18	5.37	3.46	2.13	6.13
62 Kalimantan Tengah	0.53	11.12	88.88	38.14	23.76	19.69	8.49	2.28	2.19	0.48	4.97
63 Kalimantan Selatan	1.93	28.99	71.01	43.17	24.45	22.23	0.85	4.03	0.66	0.14	4.47
64 Kalimantan Timur	0.45	17.05	82.95	19.45	31.66	39.71	0.70	0.27	3.74	2.05	2.42
71 Sulawesi Utara	1.05	19.92	80.08	39.77	4.43	41.18	1.93	0.77	2.09	5.93	3.90
72 Sulawesi Tengah	1.11	9.24	90.76	21.19	11.36	51.81	1.08	6.83	2.76	2.16	2.81
73 Sulawesi Selatan	2.94	15.41	84.59	26.00	23.04	38.58	0.53	5.05	1.83	0.96	4.01
74 Sulawesi Tenggara	1.83	14.80	85.20	23.56	28.27	39.60	1.32	1.46	0.91	0.13	4.75
75 Gorontalo	0.65	20.12	79.88	8.85	10.37	61.74	2.77	8.29	1.97	-	6.01
76 Sulawesi Barat	0.69	33.33	66.67	24.93	12.48	55.57	0.33	0.53	2.63	1.24	2.29
81 Maluku	1.15	12.58	87.42	39.77	21.52	22.77	0.33	10.06	1.41	-	4.14
82 Maluku Utara	0.26	14.71	85.29	33.78	12.58	43.63	-	3.51	0.98	0.18	5.34
91 Papua Barat	0.10	11.21	88.79	33.33	19.14	35.97	4.65	0.93	0.64	-	5.34
94 Papua	0.28	21.66	78.34	22.06	19.88	45.60	0.40	3.95	1.49	-	6.62
Indonesia	100.00	21.92	78.08	26.67	21.26	36.56	1.05	1.78	2.38	0.76	9.54

Tabel 14.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2011**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Main Difficulty of Raw Material, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Kind of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	33.27	20.26	72.09	27.91	49.00	34.76	7.34	8.90
11	1.14	20.72	68.89	31.11	27.39	24.87	41.75	5.99
12	1.84	70.71	90.55	9.45	40.92	28.25	19.21	11.62
13	8.16	27.78	76.31	23.69	25.64	57.95	9.25	7.16
14	10.22	27.43	79.91	20.09	25.67	55.72	8.82	9.79
15	1.23	25.66	80.71	19.29	26.21	69.66	3.63	0.50
16	24.75	21.72	72.54	27.46	34.60	34.55	25.34	5.51
17	0.25	28.84	82.08	17.92	51.04	48.96	-	-
18	0.93	20.41	88.24	11.76	31.52	57.87	8.72	1.89
20	0.86	14.69	64.01	35.99	49.02	13.06	16.19	21.73
21	0.13	21.64	63.23	36.77	9.70	70.02	20.28	-
22	0.53	26.10	86.88	13.12	42.88	42.93	5.51	8.68
23	8.04	14.09	70.93	29.07	50.59	26.66	17.77	4.98
24	0.05	4.24	80.71	19.29	35.62	11.64	40.07	12.67
25	2.91	11.39	75.32	24.68	52.52	40.51	5.73	1.24
26	0.01	25.27	100.00	-	-	-	-	-
27	0.03	16.53	51.25	48.75	99.72	-	-	0.28
28	0.04	9.25	73.32	26.68	21.61	78.39	-	-
29	0.09	1.64	78.43	21.57	22.52	5.88	71.60	-
30	0.24	7.47	57.91	42.09	64.42	22.79	10.47	2.32
31	2.99	10.73	68.82	31.18	28.51	63.90	5.30	2.29
32	2.06	21.36	63.03	36.97	52.14	30.20	8.98	8.68
33	0.23	31.35	90.38	9.62	-	83.37	16.63	-
Jumlah / Total	100.00	21.92	73.33	26.67	40.98	38.20	13.77	7.05

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Kind of Main Difficulty of Raw Material, 1st Quarter 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Kind of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	2.09	19.40	84.09	15.91	53.98	19.74	23.27	3.01
12 Sumatera Utara	2.66	16.49	72.64	27.36	36.10	35.47	24.32	4.11
13 Sumatera Barat	1.88	28.91	68.25	31.75	70.62	15.66	6.12	7.60
14 R i a u	0.42	12.05	70.21	29.79	54.22	23.52	9.59	12.67
15 J a m b i	0.67	22.70	65.64	34.36	75.83	17.94	4.31	1.92
16 Sumatera Selatan	2.00	9.23	76.64	23.36	43.28	38.40	12.58	5.74
17 Bengkulu	0.32	9.82	73.47	26.53	30.60	18.85	45.18	5.37
18 Lampung	3.19	11.25	67.83	32.17	64.07	18.39	16.62	0.92
19 Bangka Belitung	0.21	22.41	70.79	29.21	40.31	21.90	22.59	15.20
21 Kepulauan Riau	0.52	19.40	61.81	38.19	55.37	16.76	18.76	9.11
31 DKI Jakarta	1.33	17.99	77.19	22.81	22.41	73.19	0.34	4.06
32 Jawa Barat	14.27	18.95	77.99	22.01	45.28	38.22	8.43	8.07
33 Jawa Tengah	21.05	33.01	67.10	32.90	44.89	42.79	5.82	6.50
34 DI Yogyakarta	2.34	26.91	79.39	20.61	27.01	58.33	8.27	6.39
35 Jawa Timur	21.07	21.99	75.16	24.84	26.26	49.12	12.26	12.36
36 Banten	3.37	11.31	70.72	29.28	54.66	29.27	11.52	4.55
51 B a l i	2.93	17.03	74.83	25.17	39.86	40.87	7.48	11.79
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	25.93	82.15	17.85	24.50	63.62	9.05	2.83
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	8.94	79.94	20.06	44.07	34.40	18.48	3.05
61 Kalimantan Barat	1.06	21.08	69.11	30.89	44.15	19.91	23.91	12.03
62 Kalimantan Tengah	0.53	11.12	61.86	38.14	25.43	19.63	53.11	1.83
63 Kalimantan Selatan	1.93	28.99	56.82	43.18	31.29	18.34	40.25	10.12
64 Kalimantan Timur	0.45	17.05	80.55	19.45	62.87	9.31	24.72	3.10
71 Sulawesi Utara	1.05	19.92	60.23	39.77	35.75	20.68	38.20	5.37
72 Sulawesi Tengah	1.11	9.24	78.81	21.19	45.74	25.39	25.82	3.05
73 Sulawesi Selatan	2.94	15.41	74.00	26.00	55.78	30.91	12.30	1.01
74 Sulawesi Tenggara	1.83	14.80	76.44	23.56	24.76	15.16	59.19	0.89
75 Gorontalo	0.65	20.12	91.15	8.85	14.46	41.42	42.59	1.53
76 Sulawesi Barat	0.69	33.33	75.07	24.93	84.45	8.20	7.35	-
81 Maluku	1.15	12.58	60.22	39.78	15.34	64.40	18.30	1.96
82 Maluku Utara	0.26	14.71	66.22	33.78	39.48	33.77	20.81	5.94
91 Papua Barat	0.10	11.21	66.67	33.33	22.61	42.29	35.10	-
94 P a p u a	0.28	21.66	77.94	22.06	44.87	2.95	52.18	-
Indonesia	100.00	21.92	73.33	26.67	40.98	38.20	13.77	7.05

Tabel 15.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2011 Triwulan I
Table 15.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperation and Kind of Services Received, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member cooperation	Anggota Koperasi Member of cooperation	Tidak Menerima Pelayanan Not Received Service	Menerima Pelayanan Received Service	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Kind of Services Received a Year Ago				
						Pinjaman Uang/ Barang Modal Loans in Cash/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	33.27	95.50	4.50	94.83	5.17	62.65	24.78	4.88	5.52	2.17
11	1.14	97.42	2.58	98.06	1.94	79.45	7.61	6.09	6.85	-
12	1.84	97.02	2.98	98.24	1.76	27.18	12.14	-	48.54	12.14
13	8.16	96.73	3.27	96.76	3.24	61.12	25.30	8.87	1.08	3.63
14	10.22	96.58	3.42	95.73	4.27	72.75	15.87	0.97	9.66	0.75
15	1.23	95.66	4.34	94.10	5.90	53.24	10.35	15.59	17.68	3.14
16	24.75	98.29	1.71	97.12	2.88	75.04	17.39	3.36	1.49	2.72
17	0.25	99.72	0.28	98.28	1.72	27.93	-	44.14	-	27.93
18	0.93	94.77	5.23	95.44	4.56	55.17	28.33	7.15	-	9.35
20	0.86	95.68	4.32	95.53	4.47	26.64	17.76	18.99	23.39	13.22
21	0.13	96.77	3.23	84.95	15.05	43.10	-	18.06	-	38.84
22	0.53	99.01	0.99	97.58	2.42	23.32	-	44.04	22.02	10.62
23	8.04	95.16	4.84	95.16	4.84	72.90	8.92	3.08	5.30	9.80
24	0.05	97.60	2.40	89.12	10.88	-	-	-	13.37	86.63
25	2.91	91.39	8.61	90.97	9.03	39.67	15.10	8.33	34.26	2.64
26	0.01	92.78	7.22	92.78	7.22	100.00	-	-	-	-
27	0.04	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
28	0.03	91.61	8.39	91.61	8.39	76.92	-	11.54	11.54	-
29	0.09	99.00	1.00	99.07	0.93	100.00	-	-	-	-
30	0.24	98.64	1.36	95.65	4.35	76.75	23.25	-	-	-
31	2.99	95.60	4.40	95.76	4.24	53.85	10.92	7.68	24.07	3.48
32	2.06	95.78	4.22	96.24	3.76	74.79	16.91	2.03	4.15	2.12
33	0.23	95.98	4.02	95.59	4.41	91.25	-	-	8.75	-
Jumlah / Total	100.00	96.36	3.64	95.73	4.27	63.90	19.23	5.14	8.18	3.55

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 15.2 **15.2** **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 1st Quarter 2011**
Table **15.2** **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 1st Quarter 2011**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Tidak Menerima Pelayanan Not Received Service	Menerima Pelayanan Received Service	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Kind of Services Received a Year Ago				
						Pinjaman Uang/ Barang Modal Loans in Cash/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	2.09	96.43	3.57	94.88	5.12	61.27	13.02	8.68	17.03	-
12 Sumatera Utara	2.66	95.23	4.77	94.66	5.34	53.62	6.75	1.11	28.88	9.64
13 Sumatera Barat	1.88	92.30	7.70	94.08	5.92	91.34	3.90	-	4.76	-
14 R i a u	0.42	97.27	2.73	94.82	5.18	59.81	25.86	6.54	7.79	-
15 J a m b i	0.67	97.57	2.43	96.95	3.05	44.19	9.33	-	36.33	10.15
16 Sumatera Selatan	2.00	98.41	1.59	96.96	3.04	57.46	20.88	-	15.52	6.14
17 Bengkulu	0.32	92.88	7.12	90.40	9.60	83.43	3.20	-	8.62	4.75
18 Lampung	3.19	94.81	5.19	94.90	5.10	84.51	13.23	2.26	-	-
19 Bangka Belitung	0.21	94.96	5.04	92.89	7.11	78.35	12.45	4.60	4.60	-
21 Kepulauan Riau	0.52	93.44	6.56	95.03	4.97	81.78	-	-	18.22	-
31 DKI Jakarta	1.33	92.91	7.09	91.09	8.91	31.77	36.11	3.13	18.27	10.72
32 Jawa Barat	14.27	96.17	3.83	95.23	4.77	73.52	10.43	7.06	2.29	6.70
33 Jawa Tengah	21.05	97.78	2.22	97.50	2.50	64.55	14.07	6.23	7.15	8.00
34 DI Yogyakarta	2.34	91.04	8.96	91.25	8.75	77.03	9.88	5.18	4.54	3.37
35 Jawa Timur	21.07	96.68	3.32	95.68	4.32	32.91	45.95	6.44	14.70	-
36 Banten	3.37	98.73	1.27	98.39	1.61	36.66	43.84	4.89	-	14.61
51 B a l i	2.93	90.52	9.48	89.23	10.77	91.46	4.60	2.20	-	1.74
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	96.72	3.28	96.03	3.97	70.33	2.75	11.11	15.81	-
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	91.05	8.95	92.89	7.11	89.64	10.36	-	-	-
61 Kalimantan Barat	1.06	95.16	4.84	94.48	5.52	73.11	5.78	5.78	15.33	-
62 Kalimantan Tengah	0.53	99.47	0.53	95.96	4.04	36.46	63.54	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	1.93	99.40	0.60	97.90	2.10	53.05	21.21	25.74	-	-
64 Kalimantan Timur	0.45	96.80	3.20	96.20	3.80	70.92	19.45	9.63	-	-
71 Sulawesi Utara	1.05	98.29	1.71	97.53	2.47	74.84	17.81	7.35	-	-
72 Sulawesi Tengah	1.11	98.97	1.03	98.31	1.69	90.83	9.17	-	-	-
73 Sulawesi Selatan	2.94	97.86	2.14	97.21	2.79	72.88	7.43	-	8.42	11.27
74 Sulawesi Tenggara	1.83	96.41	3.59	95.23	4.77	79.33	16.43	4.24	-	-
75 Gorontalo	0.65	98.17	1.83	97.29	2.71	74.76	-	21.25	-	3.99
76 Sulawesi Barat	0.69	96.79	3.21	97.15	2.85	100.00	-	-	-	-
81 Maluku	1.15	96.97	3.03	96.55	3.45	100.00	-	-	-	-
82 Maluku Utara	0.26	95.92	4.08	96.10	3.90	100.00	-	-	-	-
91 Papua Barat	0.10	91.83	8.17	99.17	0.83	100.00	-	-	-	-
94 P a p u a	0.28	98.06	1.94	96.42	3.58	64.75	12.54	6.78	15.93	-
Indonesia	100.00	96.36	3.64	95.73	4.27	63.90	19.23	5.14	8.18	3.55

Tabel
Table 16.1

Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011
Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Business Advisory, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Jenis Bimbingan Usaha / <i>Kind of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik Produksi <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	33.27	93.50	6.50	8.07	62.62	14.13	15.18
11	1.14	94.41	5.59	9.69	67.93	16.24	6.14
12	1.84	97.67	2.33	-	100.00	-	-
13	8.16	86.69	13.31	4.58	79.53	9.06	6.83
14	10.22	86.07	13.93	7.62	86.35	5.61	0.42
15	1.23	86.48	13.52	8.05	85.64	4.42	1.89
16	24.75	95.46	4.54	7.01	81.83	8.85	2.31
17	0.25	96.29	3.71	-	82.08	-	17.92
18	0.93	85.49	14.51	10.20	80.54	8.76	0.50
20	0.86	87.05	12.95	17.34	73.41	9.25	-
21	0.13	90.46	9.54	6.06	83.08	-	10.86
22	0.53	86.49	13.51	3.66	54.48	9.99	31.87
23	8.04	93.08	6.92	8.99	66.71	17.84	6.46
24	0.05	98.99	1.01	6.25	93.75	-	-
25	2.91	79.91	20.09	5.48	89.14	2.92	2.46
26	0.02	93.14	6.86	-	10.53	89.47	-
27	0.03	98.27	1.73	-	100.00	-	-
28	0.03	63.87	36.13	5.39	91.58	3.03	-
29	0.09	36.04	63.96	19.19	59.28	19.19	2.34
30	0.24	86.12	13.88	28.70	65.43	5.48	0.39
31	2.99	91.63	8.37	13.38	69.52	17.10	-
32	2.06	89.63	10.37	10.48	83.20	5.18	1.14
33	0.23	88.98	11.02	9.07	90.93	-	-
Jumlah / Total	100.00	91.86	8.14	7.79	75.41	10.22	6.58

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha

Tabel 16.2 Triwulan I Tahun 2011

Table 16.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Kind of Business Advisory, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Jenis Bimbingan Usaha / Kind of Business Advisory			
				Manajerial Managerial	Ketrampilan Teknik Produksi Production Technique Skill	Pemasaran Marketing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	2.09	94.74	5.26	7.10	79.82	13.08	-
12 Sumatera Utara	2.66	88.98	11.02	10.66	73.03	6.37	9.94
13 Sumatera Barat	1.88	93.54	6.46	5.06	82.47	12.47	-
14 R i a u	0.42	90.87	9.13	2.16	89.70	8.14	-
15 J a m b i	0.67	89.10	10.90	18.94	67.78	11.85	1.43
16 Sumatera Selatan	2.00	92.72	7.28	0.22	64.22	13.22	22.34
17 Bengkulu	0.32	86.76	13.24	7.44	84.45	8.11	-
18 Lampung	3.19	89.53	10.47	8.21	56.14	31.25	4.40
19 Bangka Belitung	0.21	90.33	9.67	11.49	55.43	24.53	8.55
21 Kepulauan Riau	0.52	88.39	11.61	0.76	90.80	0.76	7.68
31 DKI Jakarta	1.33	85.81	14.19	13.82	79.97	4.34	1.87
32 Jawa Barat	14.27	86.69	13.31	7.42	79.12	6.98	6.48
33 Jawa Tengah	21.05	93.18	6.82	7.54	74.47	11.82	6.17
34 DI Yogyakarta	2.34	87.13	12.87	11.57	66.03	17.50	4.90
35 Jawa Timur	21.07	93.20	6.80	7.62	73.85	5.70	12.83
36 Banten	3.37	93.24	6.76	7.56	82.40	10.04	-
51 B a l i	2.93	88.27	11.73	2.77	87.02	8.03	2.18
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	93.34	6.66	9.39	65.37	22.68	2.56
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	96.39	3.61	0.87	86.16	9.38	3.59
61 Kalimantan Barat	1.06	96.36	3.64	16.41	54.37	11.22	18.00
62 Kalimantan Tengah	0.53	94.45	5.55	9.84	75.81	4.09	10.26
63 Kalimantan Selatan	1.93	95.00	5.00	23.34	64.49	6.18	5.99
64 Kalimantan Timur	0.45	82.70	17.30	7.01	86.06	6.93	-
71 Sulawesi Utara	1.05	91.77	8.23	4.22	95.78	-	-
72 Sulawesi Tengah	1.11	90.41	9.59	5.55	90.57	3.88	-
73 Sulawesi Selatan	2.94	96.14	3.86	7.83	80.46	7.08	4.63
74 Sulawesi Tenggara	1.83	96.40	3.60	5.34	86.82	7.84	-
75 Gorontalo	0.65	94.84	5.16	1.88	75.02	13.07	10.03
76 Sulawesi Barat	0.69	95.58	4.42	-	72.69	27.31	-
81 Maluku	1.15	96.65	3.35	-	100.00	-	-
82 Maluku Utara	0.26	93.46	6.54	8.94	67.12	23.94	-
91 Papua Barat	0.10	86.05	13.95	6.54	81.62	5.92	5.92
94 P a p u a	0.28	87.46	12.54	4.97	73.89	11.10	10.04
Indonesia	100.00	91.86	8.14	7.79	75.41	10.22	6.58

Tabel 17.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Industrial Standard Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Penyelenggara Bimbingan Usaha Organizer of Business Advisory				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	33.27	93.50	6.50	22.90	56.68	9.92	1.61	8.89
11	1.14	94.41	5.59	25.80	52.63	7.82	3.17	10.58
12	1.84	97.67	2.33	0.08	63.16	36.76	-	-
13	8.16	86.69	13.31	35.16	19.10	29.40	2.03	14.31
14	10.22	86.07	13.93	31.88	19.34	29.42	5.35	14.01
15	1.23	86.48	13.52	21.87	24.14	33.78	1.28	18.93
16	24.75	95.46	4.54	35.65	47.19	11.94	1.57	3.65
17	0.25	96.29	3.71	35.84	17.92	-	-	46.24
18	0.93	85.49	14.51	57.60	30.49	7.68	3.99	0.24
20	0.86	87.05	12.95	14.97	70.94	3.70	-	10.39
21	0.13	90.46	9.54	81.99	18.01	-	-	-
22	0.53	86.49	13.51	64.35	16.64	4.88	6.23	7.90
23	8.04	93.08	6.92	41.59	39.23	7.81	6.12	5.25
24	0.05	98.99	1.01	-	100.00	-	-	-
25	2.91	79.91	20.09	18.11	42.06	5.47	2.79	31.57
26	0.02	93.14	6.86	89.47	10.53	-	-	-
27	0.03	98.27	1.73	93.33	6.67	-	-	-
28	0.03	63.87	36.13	55.56	0.67	10.77	-	33.00
29	0.09	36.04	63.96	47.49	52.51	-	-	-
30	0.24	86.12	13.88	33.46	49.56	4.34	11.85	0.79
31	2.99	91.63	8.37	20.00	63.60	10.21	3.32	2.87
32	2.06	89.63	10.37	53.91	25.65	17.82	-	2.62
33	0.23	88.98	11.02	71.02	-	24.53	-	4.45
Jumlah / Total	100.00	91.86	8.14	30.74	38.96	16.66	2.80	10.84

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2011**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Advisory, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Penyelenggara Bimbingan Usaha Organizer of Business Advisory				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	2.09	94.74	5.26	21.24	33.54	12.45	13.32	19.45
12 Sumatera Utara	2.66	88.98	11.02	37.54	52.75	5.43	4.28	-
13 Sumatera Barat	1.88	93.54	6.46	21.32	56.05	5.77	6.46	10.40
14 R i a u	0.42	90.87	9.13	49.11	31.86	15.49	-	3.54
15 J a m b i	0.67	89.10	10.90	30.77	69.23	-	-	-
16 Sumatera Selatan	2.00	92.72	7.28	61.34	20.84	5.14	1.41	11.27
17 Bengkulu	0.32	86.76	13.24	24.68	65.06	2.57	-	7.69
18 Lampung	3.19	89.53	10.47	55.79	26.07	4.83	3.88	9.43
19 Bangka Belitung	0.21	90.33	9.67	31.21	51.96	14.22	-	2.61
21 Kepulauan Riau	0.52	88.39	11.61	4.64	81.81	3.99	9.56	-
31 DKI Jakarta	1.33	85.81	14.19	67.96	17.05	5.27	4.38	5.34
32 Jawa Barat	14.27	86.69	13.31	36.89	35.72	7.40	3.52	16.47
33 Jawa Tengah	21.05	93.18	6.82	24.43	33.21	28.62	0.27	13.47
34 DI Yogyakarta	2.34	87.13	12.87	15.57	56.32	10.60	5.45	12.06
35 Jawa Timur	21.07	93.20	6.80	19.09	39.99	29.67	0.35	10.90
36 Banten	3.37	93.24	6.76	73.91	13.11	12.98	-	-
51 B a l i	2.93	88.27	11.73	47.26	30.05	17.00	2.45	3.24
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	93.34	6.66	11.62	47.44	22.98	11.49	6.47
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	96.39	3.61	6.94	64.12	2.59	14.84	11.51
61 Kalimantan Barat	1.06	96.36	3.64	37.38	26.23	18.85	-	17.54
62 Kalimantan Tengah	0.53	94.45	5.55	33.30	61.68	-	5.02	-
63 Kalimantan Selatan	1.93	95.00	5.00	36.66	56.06	0.96	6.32	-
64 Kalimantan Timur	0.45	82.70	17.30	35.73	53.91	4.28	2.10	3.98
71 Sulawesi Utara	1.05	91.77	8.23	8.60	67.33	12.17	4.81	7.09
72 Sulawesi Tengah	1.11	90.41	9.59	12.08	68.44	8.19	5.63	5.66
73 Sulawesi Selatan	2.94	96.14	3.86	26.33	38.48	19.00	8.36	7.83
74 Sulawesi Tenggara	1.83	96.40	3.60	10.24	69.56	5.66	7.27	7.27
75 Gorontalo	0.65	94.84	5.16	-	91.64	-	-	8.36
76 Sulawesi Barat	0.69	95.58	4.42	13.77	68.83	13.77	-	3.63
81 Maluku	1.15	96.65	3.35	8.52	72.87	18.61	-	-
82 Maluku Utara	0.26	93.46	6.54	39.17	60.83	-	-	-
91 Papua Barat	0.10	86.05	13.95	5.92	54.52	30.53	6.54	2.49
94 P a p u a	0.28	87.46	12.54	56.92	25.94	17.14	-	-
Indonesia	100.00	91.86	8.14	30.74	38.96	16.66	2.80	10.84

Tabel 18.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
Table 18.1 **Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Partnership Received, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalिन Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalिन Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Diterima <i>Kind of Partnership Received</i>				
				Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loans in Cash/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	33.27	75.91	24.09	16.82	41.17	39.47	1.88	0.66
11	1.14	90.40	9.60	27.96	19.61	52.43	-	-
12	1.84	96.62	3.38	12.67	5.21	56.79	19.00	6.33
13	8.16	70.81	29.19	12.91	51.50	23.17	8.35	4.07
14	10.22	64.50	35.50	10.22	58.73	25.40	3.30	2.35
15	1.23	60.67	39.33	24.13	36.98	31.96	6.05	0.88
16	24.75	82.59	17.41	12.03	40.07	46.52	1.04	0.34
17	0.26	72.56	27.44	5.14	45.37	47.77	-	1.72
18	0.93	76.30	23.70	17.04	29.98	43.35	0.78	8.85
20	0.86	88.36	11.64	4.84	37.73	56.47	0.96	-
21	0.13	77.65	22.35	20.35	23.31	54.81	-	1.53
22	0.53	60.32	39.68	36.16	35.66	24.83	1.81	1.54
23	8.04	73.66	26.34	28.55	25.56	41.81	0.86	3.22
24	0.05	88.87	11.13	7.50	80.00	12.50	-	-
25	2.91	73.48	26.52	13.76	29.70	53.06	1.61	1.87
26	0.01	71.12	28.88	27.42	30.65	41.93	-	-
27	0.03	85.20	14.80	78.32	10.49	9.79	0.70	0.70
28	0.03	84.06	15.94	1.53	39.69	58.78	-	-
29	0.09	46.77	53.23	20.16	42.81	37.03	-	-
30	0.24	90.26	9.74	15.73	43.01	41.26	-	-
31	2.99	71.35	28.65	21.57	33.37	40.25	2.59	2.22
32	2.06	62.25	37.75	11.64	41.38	44.31	1.39	1.28
33	0.23	87.74	12.26	3.67	47.77	42.89	5.67	-
Jumlah / Total	100.00	75.74	24.26	15.94	42.25	37.45	2.70	1.66

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2011
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Province and Kind of Partnership Received, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima Kind of Partnership Received				
				Pinjaman Uang/ Barang Modal Loans in Cash/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	2.09	88.63	11.37	10.65	19.54	61.59	7.47	0.75
12 Sumatera Utara	2.66	77.20	22.80	21.65	32.58	44.62	0.71	0.44
13 Sumatera Barat	1.88	84.33	15.67	7.67	42.00	47.55	2.44	0.34
14 R i a u	0.42	82.57	17.43	15.36	9.21	66.89	0.77	7.77
15 J a m b i	0.67	89.26	10.74	6.31	23.47	49.24	11.91	9.07
16 Sumatera Selatan	2.00	91.15	8.85	36.38	17.41	40.97	5.05	0.19
17 Bengkulu	0.32	73.98	26.02	16.01	28.56	45.61	4.50	5.32
18 Lampung	3.19	84.55	15.45	17.45	40.85	37.18	3.95	0.57
19 Bangka Belitung	0.21	81.16	18.84	5.79	28.11	60.14	4.31	1.65
21 Kepulauan Riau	0.52	84.00	16.00	37.25	37.33	11.31	5.65	8.46
31 DKI Jakarta	1.33	76.76	23.24	11.87	45.40	36.61	3.66	2.46
32 Jawa Barat	14.27	67.22	32.78	18.72	45.25	33.12	0.77	2.14
33 Jawa Tengah	21.05	69.86	30.14	16.37	46.40	33.05	1.44	2.74
34 DI Yogyakarta	2.34	73.65	26.35	11.90	33.67	49.63	1.67	3.13
35 Jawa Timur	21.07	77.78	22.22	12.43	43.84	35.81	7.23	0.69
36 Banten	3.37	66.06	33.94	16.30	61.20	22.35	0.15	-
51 B a l i	2.93	50.86	49.14	11.65	42.92	44.47	0.65	0.31
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	83.19	16.81	8.13	27.62	59.33	2.74	2.18
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	95.72	4.28	14.41	25.84	50.12	-	9.63
61 Kalimantan Barat	1.06	82.97	17.03	9.21	11.59	77.52	-	1.68
62 Kalimantan Tengah	0.53	79.85	20.15	12.63	29.92	52.67	4.24	0.54
63 Kalimantan Selatan	1.93	77.47	22.53	6.55	52.58	40.71	-	0.16
64 Kalimantan Timur	0.45	79.88	20.12	12.99	31.37	40.34	11.69	3.61
71 Sulawesi Utara	1.05	70.17	29.83	40.43	4.05	53.56	1.96	-
72 Sulawesi Tengah	1.11	85.80	14.20	26.15	34.78	33.52	5.55	-
73 Sulawesi Selatan	2.94	87.90	12.10	25.10	36.58	37.81	-	0.51
74 Sulawesi Tenggara	1.83	87.85	12.15	12.43	18.73	64.30	4.54	-
75 Gorontalo	0.65	78.91	21.09	12.60	21.48	63.02	2.44	0.46
76 Sulawesi Barat	0.69	91.30	8.70	27.83	16.05	56.12	-	-
81 Maluku	1.15	91.29	8.71	19.15	19.04	59.99	1.82	-
82 Maluku Utara	0.26	76.69	23.31	13.04	34.53	52.43	-	-
91 Papua Barat	0.10	89.09	10.91	21.91	32.27	30.68	15.14	-
94 P a p u a	0.28	82.44	17.56	12.39	19.53	65.66	2.42	-
Indonesia	100.00	75.74	24.26	15.94	42.25	37.45	2.70	1.66

Tabel 19.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima Triwulan I Tahun 2011
Table 19.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Non Cooperation Assitanship by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Non Cooperation Assitanship Received, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperation Assitanship	Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperation Assitanship	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima Kind of Non Cooperation Assitanship Received			
				Uang/Modal Money/Capital	Bahan Baku Raw Materials	Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	33.27	93.62	6.38	68.30	6.00	24.17	1.53
11	1.14	96.74	3.26	42.44	3.72	11.13	42.71
12	1.84	99.57	0.43	50.00	-	-	50.00
13	8.16	93.81	6.19	39.10	29.84	29.43	1.63
14	10.22	94.50	5.50	57.69	15.01	16.09	11.21
15	1.23	90.32	9.68	39.10	26.91	27.95	6.04
16	24.75	96.70	3.30	60.68	23.61	10.57	5.14
17	0.25	98.11	1.89	100.00	-	-	-
18	0.93	94.07	5.93	86.94	9.24	-	3.82
20	0.86	98.74	1.26	62.11	-	37.89	-
21	0.13	97.28	2.72	100.00	-	-	-
22	0.53	84.50	15.50	33.72	0.37	65.91	-
23	8.04	94.24	5.76	83.40	1.27	14.21	1.12
24	0.05	92.60	7.40	29.06	-	70.94	-
25	2.91	92.73	7.27	50.01	16.21	23.83	9.95
26	0.02	92.78	7.22	-	-	-	100.00
27	0.03	99.77	0.23	50.00	-	-	50.00
28	0.03	100.00	-	-	-	-	-
29	0.09	84.81	15.19	100.00	-	-	-
30	0.24	94.16	5.84	28.98	8.08	62.94	-
31	2.99	93.82	6.18	60.13	10.63	12.11	17.13
32	2.06	96.70	3.30	52.09	11.87	31.63	4.41
33	0.23	96.11	3.89	35.88	35.88	28.24	-
Jumlah / Total	100.00	94.70	5.30	59.58	14.23	21.89	4.30

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima Triwulan I Tahun 2011
Table 19.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Non Cooperation Assistanship by Province and Kind of Non Cooperation Assistanship Received, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperation Assistanship	Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperation Assistanship	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima Kind of Non Cooperation Assistanship Received			
				Uang/Modal Money/Capital	Bahan Baku Raw Materials	Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	2.09	95.78	4.22	65.19	2.01	22.78	10.02
12 Sumatera Utara	2.66	95.07	4.93	71.03	-	25.19	3.78
13 Sumatera Barat	1.88	96.50	3.50	38.73	13.84	21.07	26.36
14 R i a u	0.42	97.13	2.87	87.92	4.50	7.58	-
15 J a m b i	0.67	94.82	5.18	48.12	-	41.18	10.70
16 Sumatera Selatan	2.00	96.16	3.84	86.87	-	13.13	-
17 Bengkulu	0.32	93.05	6.95	76.33	11.91	11.76	-
18 Lampung	3.19	96.04	3.96	59.78	32.55	-	7.67
19 Bangka Belitung	0.21	89.96	10.04	80.00	7.97	12.03	-
21 Kepulauan Riau	0.52	87.85	12.15	67.98	1.80	21.08	9.14
31 DKI Jakarta	1.33	91.30	8.70	55.22	16.48	14.99	13.31
32 Jawa Barat	14.27	92.44	7.56	64.95	20.60	9.04	5.41
33 Jawa Tengah	21.05	94.89	5.11	68.36	2.63	27.15	1.86
34 DI Yogyakarta	2.34	93.55	6.45	53.86	9.07	29.05	8.02
35 Jawa Timur	21.07	95.71	4.29	39.88	25.35	33.67	1.10
36 Banten	3.37	94.06	5.94	54.18	-	35.71	10.11
51 B a l i	2.93	90.39	9.61	58.10	20.78	17.59	3.53
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	94.55	5.45	82.74	8.25	9.01	-
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	98.09	1.91	86.36	2.09	-	11.55
61 Kalimantan Barat	1.06	97.26	2.74	81.41	10.51	-	8.08
62 Kalimantan Tengah	0.53	93.42	6.58	81.17	-	18.83	-
63 Kalimantan Selatan	1.93	96.92	3.08	53.43	19.57	27.00	-
64 Kalimantan Timur	0.45	86.65	13.35	28.80	6.04	19.91	45.25
71 Sulawesi Utara	1.05	97.33	2.67	75.75	4.90	19.35	-
72 Sulawesi Tengah	1.11	92.41	7.59	78.60	4.28	4.93	12.19
73 Sulawesi Selatan	2.94	94.66	5.34	82.88	1.76	13.90	1.46
74 Sulawesi Tenggara	1.83	94.36	5.64	91.62	8.38	-	-
75 Gorontalo	0.65	97.25	2.75	58.13	31.40	6.92	3.55
76 Sulawesi Barat	0.69	94.38	5.62	93.15	-	6.85	-
81 Maluku	1.15	99.88	0.12	-	-	100.00	-
82 Maluku Utara	0.26	97.80	2.20	30.99	69.01	-	-
91 Papua Barat	0.10	94.92	5.08	16.24	-	83.76	-
94 P a p u a	0.28	93.82	6.18	33.20	-	59.53	7.27
Indonesia	100.00	94.70	5.30	59.58	14.23	21.89	4.30

Tabel 20.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2011**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Development Assistanship, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan <i>Reason for Not Receiving Development Assistanship</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	33.27	15.16	1.15	24.12	50.35	9.22
11	1.14	12.14	0.80	30.06	50.39	6.61
12	1.84	6.70	0.92	3.95	18.15	70.28
13	8.16	14.75	0.40	27.37	46.81	10.67
14	10.22	11.60	1.59	32.12	47.47	7.22
15	1.23	6.59	1.68	25.97	42.17	23.59
16	24.75	15.72	0.44	23.99	52.25	7.60
17	0.25	25.39	-	18.95	53.66	2.00
18	0.93	8.84	2.00	35.48	44.33	9.35
20	0.86	21.59	1.80	14.20	55.01	7.40
21	0.13	10.97	1.18	14.18	67.88	5.79
22	0.53	4.79	3.93	21.52	51.06	18.70
23	8.04	13.17	1.21	23.76	50.64	11.22
24	0.05	0.82	2.28	21.76	66.54	8.60
25	2.91	13.29	2.84	24.26	48.20	11.41
26	0.01	23.10	-	36.82	32.85	7.23
27	0.03	-	-	7.05	92.83	0.12
28	0.03	-	3.89	13.87	73.72	8.52
29	0.09	16.61	-	32.87	35.33	15.19
30	0.24	16.06	4.94	27.11	44.25	7.64
31	2.99	13.86	2.99	22.26	44.11	16.78
32	2.06	14.00	1.48	24.39	52.46	7.67
33	0.23	5.26	1.10	20.65	62.92	10.07
Jumlah / Total	100.00	14.25	1.11	24.80	49.41	10.43

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Persentase Usaha Mikro dan Kecil Usaha menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan

Tabel 20.2 Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Reason for Not Receiving Development Assistansthip, 1st Quarter 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan <i>Reason for Not Receiving Development Assistansthip</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	2.09	20.39	3.39	21.01	49.60	5.61
12 Sumatera Utara	2.66	17.64	2.03	31.09	33.94	15.30
13 Sumatera Barat	1.88	12.90	3.97	34.36	38.87	9.90
14 R i a u	0.42	19.16	3.59	33.09	36.82	7.34
15 J a m b i	0.67	12.86	1.50	31.14	49.02	5.48
16 Sumatera Selatan	2.00	16.83	0.77	30.36	44.12	7.92
17 Bengkulu	0.32	16.02	7.89	26.24	39.45	10.40
18 Lampung	3.19	14.88	1.34	24.48	54.34	4.96
19 Bangka Belitung	0.21	15.33	4.10	30.06	34.09	16.42
21 Kepulauan Riau	0.52	8.88	2.38	19.26	55.40	14.08
31 DKI Jakarta	1.33	7.13	2.60	38.49	41.24	10.54
32 Jawa Barat	14.27	9.71	1.85	20.04	54.10	14.30
33 Jawa Tengah	21.05	9.49	0.17	24.10	53.26	12.98
34 DI Yogyakarta	2.34	10.32	0.93	18.28	59.67	10.80
35 Jawa Timur	21.07	15.89	0.44	24.88	51.47	7.32
36 Banten	3.37	19.23	0.23	18.38	57.25	4.91
51 B a l i	2.93	23.73	0.52	19.50	41.73	14.52
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	18.92	1.77	15.58	45.95	17.78
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	30.82	0.58	21.96	40.81	5.83
61 Kalimantan Barat	1.06	16.39	1.72	25.43	46.84	9.62
62 Kalimantan Tengah	0.53	16.54	0.44	27.24	40.16	15.62
63 Kalimantan Selatan	1.93	5.09	0.65	44.68	44.52	5.06
64 Kalimantan Timur	0.45	21.89	0.45	25.35	43.04	9.27
71 Sulawesi Utara	1.05	17.14	0.60	39.04	37.71	5.51
72 Sulawesi Tengah	1.11	12.94	3.59	24.67	47.65	11.15
73 Sulawesi Selatan	2.94	22.96	2.49	29.47	38.92	6.16
74 Sulawesi Tenggara	1.83	15.90	1.02	28.36	40.78	13.94
75 Gorontalo	0.65	8.07	0.62	37.34	45.82	8.15
76 Sulawesi Barat	0.69	9.27	2.63	28.10	49.82	10.18
81 Maluku	1.15	16.75	1.30	41.29	31.30	9.36
82 Maluku Utara	0.26	24.58	1.21	24.55	43.69	5.97
91 Papua Barat	0.10	15.04	1.39	34.72	36.64	12.21
94 P a p u a	0.28	25.23	9.85	25.76	33.03	6.13
Indonesia	100.00	14.25	1.11	24.80	49.41	10.43

Tabel 21.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Marketing Area and Percentage of Production for Company, 1st Quarter 2011**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Wilayah Pemasaran <i>Marketing Area</i>				Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>				
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>	< 15%	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	33.27	2.12	55.88	37.61	4.39	18.95	17.68	17.93	10.62	34.82
11	1.14	1.92	47.70	43.58	6.80	17.82	27.50	9.57	5.84	39.27
12	1.84	3.75	26.15	2.25	67.85	-	-	5.56	5.56	88.88
13	8.16	24.75	44.92	22.15	8.18	7.20	7.24	4.03	0.85	80.68
14	10.22	28.04	31.33	30.31	10.32	1.74	5.02	5.69	2.15	85.40
15	1.23	25.25	54.62	13.24	6.89	0.79	3.96	7.03	2.84	85.38
16	24.75	7.41	61.54	27.41	3.64	3.83	12.65	7.29	4.57	71.66
17	0.25	33.64	37.90	12.42	16.04	3.64	-	5.12	3.64	87.60
18	0.93	30.87	18.77	33.24	17.12	6.21	14.98	29.76	5.36	43.69
20	0.86	6.95	69.12	19.55	4.38	0.27	8.33	18.12	2.78	70.50
21	0.13	4.71	12.72	81.30	1.27	-	100.00	-	-	-
22	0.53	36.46	42.95	13.67	6.92	-	3.10	4.48	2.97	89.45
23	8.04	9.42	46.31	39.97	4.30	7.98	29.65	20.29	12.38	29.70
24	0.05	52.45	46.13	0.37	1.05	-	1.77	-	-	98.23
25	2.91	11.49	43.03	37.88	7.60	10.32	23.25	14.83	3.95	47.65
26	0.02	17.92	35.02	28.66	18.40	77.27	-	15.45	-	7.28
27	0.03	2.13	82.74	14.72	0.41	-	-	9.52	-	90.48
28	0.03	42.72	40.91	11.05	5.32	1.24	2.74	-	-	96.02
29	0.09	42.26	40.11	4.60	13.03	-	-	1.72	-	98.28
30	0.24	7.07	20.38	60.26	12.29	33.90	8.77	9.78	15.51	32.04
31	2.99	11.84	33.47	48.68	6.01	3.75	13.95	21.08	1.27	59.95
32	2.06	22.93	47.94	18.06	11.07	0.22	9.87	8.62	6.07	75.22
33	0.23	10.17	4.59	69.29	15.95	14.93	9.20	11.69	-	64.18
Jumlah / Total	100.00	10.28	50.56	32.59	6.57	5.47	11.24	9.74	4.16	69.39

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2011
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province, Marketing Area and Percentage of Production for Company, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Wilayah Pemasaran Marketing Area				Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company				
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	Lainnya Others	< 15%	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	2.09	3.55	42.43	45.69	8.33	7.58	25.91	26.73	19.35	20.43
12 Sumatera Utara	2.66	7.73	52.42	32.27	7.58	7.78	19.41	19.77	2.24	50.80
13 Sumatera Barat	1.88	6.33	58.27	26.57	8.83	2.49	7.16	17.69	-	72.66
14 R i a u	0.42	6.09	42.21	46.54	5.16	11.44	30.48	24.51	-	33.57
15 J a m b i	0.67	4.95	37.64	50.46	6.95	4.10	25.84	38.11	4.77	27.18
16 Sumatera Selatan	2.00	3.59	49.30	40.97	6.14	21.97	52.52	8.85	-	16.66
17 Bengkulu	0.32	12.68	29.59	50.27	7.46	8.85	11.75	56.71	5.36	17.33
18 Lampung	3.19	3.62	45.72	47.79	2.87	1.81	26.16	18.28	2.41	51.34
19 Bangka Belitung	0.21	8.18	43.06	43.11	5.65	11.40	23.45	35.23	5.31	24.61
21 Kepulauan Riau	0.52	7.64	42.40	38.68	11.28	-	18.17	27.20	6.64	47.99
31 DKI Jakarta	1.33	22.43	42.93	26.96	7.68	5.42	13.65	17.00	4.41	59.52
32 Jawa Barat	14.27	16.96	44.17	32.68	6.19	1.22	8.46	11.24	6.17	72.91
33 Jawa Tengah	21.05	13.12	58.40	21.54	6.94	5.29	6.85	5.29	2.87	79.70
34 DI Yogyakarta	2.34	9.50	50.74	37.43	2.33	11.92	13.57	8.58	8.68	57.25
35 Jawa Timur	21.07	10.90	57.36	25.97	5.77	7.74	6.10	2.47	1.05	82.64
36 Banten	3.37	4.53	52.40	37.85	5.22	9.39	37.52	7.50	2.81	42.78
51 B a l i	2.93	20.07	47.77	27.13	5.03	2.98	12.44	15.96	5.31	63.31
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	7.44	42.40	38.51	11.65	8.42	19.36	20.02	10.07	42.13
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	1.81	36.84	47.31	14.04	-	26.16	26.43	8.81	38.60
61 Kalimantan Barat	1.06	4.63	40.17	43.60	11.60	0.35	16.09	8.91	1.00	73.65
62 Kalimantan Tengah	0.53	10.80	31.15	43.79	14.26	19.15	41.01	22.78	0.63	16.43
63 Kalimantan Selatan	1.93	3.48	57.11	34.54	4.87	4.88	42.28	14.31	8.19	30.34
64 Kalimantan Timur	0.45	9.88	31.95	44.90	13.27	38.73	28.66	9.23	7.70	15.68
71 Sulawesi Utara	1.05	2.05	56.25	37.78	3.92	9.29	18.30	25.46	-	46.95
72 Sulawesi Tengah	1.11	4.98	38.98	50.39	5.65	3.54	49.24	10.80	4.03	32.39
73 Sulawesi Selatan	2.94	2.87	58.67	35.03	3.43	5.06	23.31	15.39	9.64	46.60
74 Sulawesi Tenggara	1.83	5.02	30.43	58.34	6.21	4.79	20.70	29.01	4.00	41.50
75 Gorontalo	0.65	1.83	50.76	39.22	8.19	36.75	8.83	33.82	20.60	-
76 Sulawesi Barat	0.69	4.70	57.64	35.47	2.19	12.13	41.26	13.57	13.57	19.47
81 Maluku	1.15	4.36	26.75	66.53	2.36	11.43	11.43	28.56	27.77	20.81
82 Maluku Utara	0.26	5.01	32.96	58.03	4.00	-	31.58	25.99	9.70	32.73
91 Papua Barat	0.09	12.76	21.81	60.00	5.43	22.39	21.89	9.95	21.64	24.13
94 P a p u a	0.29	8.84	27.99	45.12	18.05	5.32	46.47	17.78	3.39	27.04
Indonesia	100.00	10.28	50.56	32.59	6.57	5.47	11.24	9.74	4.16	69.39

Tabel 22.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2011**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Condition at Three Months Ago, 1st Quarter 2011

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu <i>Condition at Three Months Ago</i>					Jumlah Total
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Baik <i>Good</i>	Sama Buruk <i>Bad</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat DiBandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	16.97	44.49	6.45	23.50	8.59	100.00
11	13.59	54.06	8.00	14.39	9.96	100.00
12	10.53	9.92	3.48	2.92	73.15	100.00
13	12.31	51.03	10.72	14.34	11.60	100.00
14	18.16	43.71	7.53	20.85	9.75	100.00
15	24.45	46.81	5.80	17.11	5.83	100.00
16	13.17	41.01	13.53	18.43	13.86	100.00
17	9.29	55.38	14.59	16.24	4.50	100.00
18	27.62	30.75	8.99	23.97	8.67	100.00
20	15.51	53.87	11.93	15.00	3.69	100.00
21	8.82	78.39	8.69	3.41	0.69	100.00
22	8.72	32.50	14.53	29.55	14.70	100.00
23	24.81	43.82	9.79	12.46	9.12	100.00
24	16.38	39.97	29.29	13.79	0.57	100.00
25	20.66	47.37	7.94	13.70	10.33	100.00
26	25.27	66.06	-	1.45	7.22	100.00
27	57.22	42.42	0.12	0.12	0.12	100.00
28	17.64	34.06	13.87	29.44	4.99	100.00
29	0.93	29.91	33.51	35.65	-	100.00
30	14.89	51.42	1.34	25.53	6.82	100.00
31	17.73	45.52	7.36	18.98	10.41	100.00
32	9.75	45.56	11.45	18.61	14.63	100.00
33	14.39	42.80	13.78	21.27	7.76	100.00
Jumlah / Total	16.32	43.62	9.23	19.18	11.65	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2011**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Condition at Three Months Ago, 1st Quarter 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu <i>Condition at Three Months Ago</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Baik <i>Good</i>	Sama Buruk <i>Bad</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat DiBandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	18.86	50.32	7.89	10.41	12.52	100.00
12 Sumatera Utara	16.99	35.92	18.85	18.45	9.79	100.00
13 Sumatera Barat	19.08	40.92	8.31	20.92	10.77	100.00
14 R i a u	29.03	40.98	5.95	21.54	2.50	100.00
15 J a m b i	24.11	53.73	3.65	15.22	3.29	100.00
16 Sumatera Selatan	21.67	59.59	5.46	8.98	4.30	100.00
17 Bengkulu	22.76	51.56	1.99	18.20	5.49	100.00
18 Lampung	19.68	49.24	4.90	15.20	10.98	100.00
19 Bangka Belitung	27.37	53.11	1.98	13.75	3.79	100.00
21 Kepulauan Riau	20.46	59.89	5.63	8.69	5.33	100.00
31 DKI Jakarta	26.05	40.85	6.26	19.04	7.80	100.00
32 Jawa Barat	15.03	41.70	9.03	21.51	12.73	100.00
33 Jawa Tengah	13.40	37.31	10.11	27.54	11.64	100.00
34 DI Yogyakarta	22.78	46.71	6.13	19.45	4.93	100.00
35 Jawa Timur	14.74	39.69	13.15	19.35	13.07	100.00
36 Banten	17.47	41.73	10.29	10.97	19.54	100.00
51 B a l i	19.20	45.20	5.54	26.28	3.78	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	14.34	44.00	10.73	11.83	19.10	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	16.15	50.11	6.64	10.00	17.10	100.00
61 Kalimantan Barat	20.24	45.94	4.82	10.96	18.04	100.00
62 Kalimantan Tengah	17.14	48.45	1.70	11.22	21.49	100.00
63 Kalimantan Selatan	10.26	66.70	4.32	11.47	7.25	100.00
64 Kalimantan Timur	17.00	55.09	2.13	11.25	14.53	100.00
71 Sulawesi Utara	35.25	40.43	0.59	13.83	9.90	100.00
72 Sulawesi Tengah	20.70	52.57	2.33	16.58	7.82	100.00
73 Sulawesi Selatan	19.37	53.73	9.86	10.50	6.54	100.00
74 Sulawesi Tenggara	19.33	59.40	5.56	9.04	6.67	100.00
75 Gorontalo	18.49	62.19	2.33	7.68	9.31	100.00
76 Sulawesi Barat	12.29	43.75	1.67	28.21	14.08	100.00
81 Maluku	12.80	66.74	0.33	9.36	10.77	100.00
82 Maluku Utara	16.74	55.58	6.58	11.90	9.20	100.00
91 Papua Barat	20.64	38.94	8.56	19.60	12.26	100.00
94 P a p u a	17.20	58.44	2.85	8.46	13.05	100.00
Indonesia	16.32	43.62	9.23	19.18	11.65	100.00

Tabel 23.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Planning for Development at Three Months Later , 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Rencana yang akan Ditempuh / <i>Plan Will be Taken</i>			
				Memperluas <i>Tempat Usaha</i>	Membuka <i>Cabang</i>	Meningkatkan <i>Kualitas Produksi</i>	Lainnya <i>Others</i>
				<i>Make it Wider</i>	<i>Open New Branch</i>	<i>Increase Product Quality</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	33.27	39.82	60.18	34.75	3.56	53.60	8.09
11	1.14	42.76	57.24	24.12	2.77	69.73	3.38
12	1.84	16.01	83.99	30.30	-	68.38	1.32
13	8.16	37.28	62.72	22.13	3.10	64.34	10.43
14	10.22	51.69	48.31	43.77	3.52	44.35	8.36
15	1.23	64.14	35.86	39.32	9.97	45.90	4.81
16	24.75	25.70	74.30	21.38	2.59	66.34	9.69
17	0.25	27.56	72.44	24.96	-	66.39	8.65
18	0.93	60.78	39.22	45.22	8.55	38.08	8.15
20	0.86	32.47	67.53	34.39	0.74	57.09	7.78
21	0.13	49.19	50.81	49.45	6.52	44.03	-
22	0.53	56.18	43.82	33.39	1.24	60.12	5.25
23	8.04	43.43	56.57	38.92	10.07	46.92	4.09
24	0.05	45.92	54.08	73.28	-	24.93	1.79
25	2.91	56.98	43.02	42.56	5.44	47.71	4.29
26	0.02	72.20	27.80	96.50	2.00	1.50	-
27	0.03	26.24	73.76	-	0.44	99.56	-
28	0.03	44.53	55.47	45.36	-	50.81	3.83
29	0.09	41.60	58.40	6.17	3.26	90.57	-
30	0.24	38.08	61.92	24.14	2.26	68.32	5.28
31	2.99	45.94	54.06	42.47	7.43	40.27	9.83
32	2.06	38.63	61.37	23.21	4.56	61.54	10.69
33	0.23	32.99	67.01	46.62	8.60	28.53	16.25
Jumlah / Total	100.00	38.36	61.64	33.60	4.32	54.14	7.94

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 23.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011**
Table 23.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Planning for Development at Three Months Later, 1st Quarter 2011**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Ada Rencana Having a Plan	Tidak Ada Rencana Not Having a Plan	Rencana yang akan Ditempuh / Plan Will be Taken			
				Memperluas Tempat Usaha Make it Wider	Membuka Cabang Open New Branch	Meningkatkan Kualitas Produksi Increase Product Quality	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	2.09	54.11	45.89	39.80	2.37	54.19	3.64
12 Sumatera Utara	2.66	41.23	58.77	43.08	2.01	50.64	4.27
13 Sumatera Barat	1.88	53.21	46.79	33.65	1.70	54.82	9.83
14 R i a u	0.42	48.99	51.01	55.72	0.51	37.59	6.18
15 J a m b i	0.67	44.31	55.69	36.30	12.99	40.81	9.90
16 Sumatera Selatan	2.00	45.77	54.23	27.30	3.63	59.62	9.45
17 Bengkulu	0.32	45.60	54.40	45.55	10.47	35.54	8.44
18 Lampung	3.19	40.49	59.51	33.80	2.88	57.85	5.47
19 Bangka Belitung	0.21	50.94	49.06	46.20	2.42	37.39	13.99
21 Kepulauan Riau	0.52	42.64	57.36	14.85	11.66	67.83	5.66
31 DKI Jakarta	1.33	62.76	37.24	27.43	14.37	52.11	6.09
32 Jawa Barat	14.27	39.78	60.22	45.81	4.10	39.50	10.59
33 Jawa Tengah	21.05	29.95	70.05	35.36	3.42	54.39	6.83
34 DI Yogyakarta	2.34	46.42	53.58	30.49	1.43	48.72	19.36
35 Jawa Timur	21.07	36.64	63.36	21.47	5.18	64.47	8.88
36 Banten	3.37	35.05	64.95	47.19	6.36	37.18	9.27
51 B a l i	2.93	52.27	47.73	17.12	8.73	72.20	1.95
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	39.35	60.65	35.33	3.54	57.72	3.41
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	25.35	74.65	23.58	2.71	63.72	9.99
61 Kalimantan Barat	1.06	33.68	66.32	35.83	3.80	52.66	7.71
62 Kalimantan Tengah	0.53	37.66	62.34	35.72	3.28	54.25	6.75
63 Kalimantan Selatan	1.93	24.87	75.13	22.42	2.34	53.05	22.19
64 Kalimantan Timur	0.45	52.40	47.60	40.49	5.62	48.20	5.69
71 Sulawesi Utara	1.05	58.28	41.72	60.61	-	38.27	1.12
72 Sulawesi Tengah	1.11	35.81	64.19	52.47	5.28	37.33	4.92
73 Sulawesi Selatan	2.94	52.42	47.58	30.77	3.56	58.64	7.03
74 Sulawesi Tenggara	1.83	36.28	63.72	42.30	5.35	46.10	6.25
75 Gorontalo	0.65	33.07	66.93	50.83	2.04	39.04	8.09
76 Sulawesi Barat	0.69	30.03	69.97	40.69	6.48	48.86	3.97
81 Maluku	1.15	50.75	49.25	19.81	-	76.71	3.48
82 Maluku Utara	0.26	37.75	62.25	27.81	3.17	60.60	8.42
91 Papua Barat	0.09	33.25	66.75	54.77	8.63	33.20	3.40
94 P a p u a	0.29	53.03	46.97	30.98	3.73	63.55	1.74
Indonesia	100.00	38.36	61.64	33.60	4.32	54.14	7.94

Tabel 24.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Triwulan I Tahun 2011
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having a Development Plan the Future, 1st Quarter 2011*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Ada Rencana Having a Plan	Tidak Ada Rencana Not Having a Plan	Alasan Utama Tidak Ada Rencana Main Reason for Not Having a Plan			
				Kekurangan Modal Lack of Capital	Kesulitan Pemasaran Problem in Marketing	Kurang Keahlian Lack of Skill	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	33.27	39.82	60.18	47.11	16.91	11.08	24.90
11	1.14	42.76	57.24	36.81	34.59	8.51	20.09
12	1.84	16.01	83.99	11.65	0.64	2.72	84.99
13	8.16	37.28	62.72	50.83	15.62	12.02	21.53
14	10.22	51.69	48.31	48.36	19.32	9.24	23.08
15	1.23	64.14	35.86	55.20	22.23	6.16	16.41
16	24.75	25.70	74.30	37.59	24.19	14.04	24.18
17	0.25	27.56	72.44	37.75	22.41	10.61	29.23
18	0.93	60.78	39.22	43.42	27.72	6.56	22.30
20	0.86	32.47	67.53	37.07	21.07	0.35	41.51
21	0.13	49.19	50.81	53.33	25.03	18.26	3.38
22	0.53	56.18	43.82	48.88	9.53	28.90	12.69
23	8.04	43.43	56.57	63.11	14.46	4.31	18.12
24	0.05	45.92	54.08	26.55	58.95	-	14.50
25	2.91	56.98	43.02	46.06	31.63	4.70	17.61
26	0.02	72.20	27.80	28.57	2.60	2.60	66.23
27	0.03	26.24	73.76	92.63	2.35	-	5.02
28	0.03	44.53	55.47	63.60	29.17	1.97	5.26
29	0.09	41.60	58.40	31.50	56.59	-	11.91
30	0.24	38.08	61.92	59.15	26.94	0.38	13.53
31	2.99	45.94	54.06	62.11	21.92	1.92	14.05
32	2.06	38.63	61.37	44.20	19.57	12.15	24.08
33	0.23	32.99	67.01	47.03	25.54	4.41	23.02
Jumlah / Total	100.00	38.36	61.64	45.12	19.49	10.66	24.73

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang

Tabel 24.2 Triwulan ITahun 2011

Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having a Development Plan the Future, 1st Quarter 2011

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Ada Rencana Having a Plan	Tidak Ada Rencana Not Having a Plan	Alasan Utama Tidak Ada Rencana Main Reason for Not Having a Plan			
				Kekurangan Modal Lack of Capital	Kesulitan Pemasaran Problem in Marketing	Kurang Keahlian Lack of Skill	lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	2.09	54.11	45.89	60.07	26.11	3.60	10.22
12 Sumatera Utara	2.66	41.23	58.77	40.66	34.85	3.31	21.18
13 Sumatera Barat	1.88	53.21	46.79	39.80	22.28	10.62	27.30
14 R i a u	0.42	48.99	51.01	41.14	13.89	14.12	30.85
15 J a m b i	0.67	44.31	55.69	47.33	12.37	5.91	34.39
16 Sumatera Selatan	2.00	45.77	54.23	80.45	12.02	1.57	5.96
17 Bengkulu	0.32	45.60	54.40	53.43	32.27	0.57	13.73
18 Lampung	3.19	40.49	59.51	70.35	12.22	4.05	13.38
19 Bangka Belitung	0.22	50.94	49.06	37.66	19.88	3.80	38.66
21 Kepulauan Riau	0.52	42.64	57.36	37.69	20.37	11.81	30.13
31 DKI Jakarta	1.33	62.76	37.24	37.40	33.38	3.72	25.50
32 Jawa Barat	14.27	39.78	60.22	59.96	10.02	12.05	17.97
33 Jawa Tengah	21.05	29.95	70.05	32.37	15.25	13.33	39.05
34 DI Yogyakarta	2.34	46.42	53.58	30.76	12.01	9.92	47.31
35 Jawa Timur	21.07	36.64	63.36	36.44	27.89	13.43	22.24
36 Banten	3.37	35.05	64.95	76.57	7.52	8.93	6.98
51 B a l i	2.93	52.27	47.73	41.93	18.41	8.97	30.69
52 Nusa Tenggara Barat	2.93	39.35	60.65	36.34	14.15	18.43	31.08
53 Nusa Tenggara Timur	2.72	25.35	74.65	50.30	27.95	8.21	13.54
61 Kalimantan Barat	1.06	33.68	66.32	42.50	23.47	6.07	27.96
62 Kalimantan Tengah	0.53	37.66	62.34	32.82	19.50	3.51	44.17
63 Kalimantan Selatan	1.93	24.87	75.13	31.96	42.24	7.27	18.53
64 Kalimantan Timur	0.45	52.40	47.60	52.89	14.67	5.68	26.76
71 Sulawesi Utara	1.05	58.28	41.72	76.37	6.20	8.80	8.63
72 Sulawesi Tengah	1.11	35.81	64.19	76.69	12.66	1.31	9.34
73 Sulawesi Selatan	2.94	52.42	47.58	51.53	27.09	9.05	12.33
74 Sulawesi Tenggara	1.83	36.28	63.72	47.12	27.36	3.77	21.75
75 Gorontalo	0.65	33.07	66.93	70.07	14.58	1.14	14.21
76 Sulawesi Barat	0.69	30.03	69.97	75.64	3.46	6.88	14.02
81 Maluku	1.15	50.75	49.25	41.81	39.46	1.51	17.22
82 Maluku Utara	0.26	37.75	62.25	67.80	16.76	6.20	9.24
91 Papua Barat	0.09	33.25	66.75	51.95	17.25	3.13	27.67
94 P a p u a	0.28	53.03	46.97	45.22	18.11	-	36.67
Indonesia	100.00	38.36	61.64	45.12	19.49	10.66	24.73

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

ISSN 1907-9451



9 771907 945008